

SKRIPSI

**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MI AL-IMAM METRO KIBANG**

Oleh:

**LATIPA PIRANTI
NPM:1601050103**



**Jurusan : Pendidikan Guru Maadrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO

1442 H/2020 M

**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MI AL-IMAM METRO KIBANG**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
LATIPA PIRANTI
NPM.1601050103**

**Pembimbing I : Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
Pembimbing II : Dr. Yudiyanti, M.Si**

**JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1442 H/2020 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Haji Dewantara Kampus 15 A Hingrayo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47298; WebSite: www.tarbiyah.metro.uin.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metro.uin.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : I (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Latipa Piranti
NPM : 1601050103
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINA SISWA DI MI AL-IMAM METRO KIBANG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Metro, 18 Desember 2020
Dosen Pembimbing II

Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP. 19740607 199803 2002

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222200031 003

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.L
NIP. 19781222 201101 2 007

PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINA SISWA DI MI AL-IMAM
METRO KIBANG
Nama : Latipa Piranti
NPM : 0601050103
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP. 19740607 199803 2002

Metro, 18 Desember 2020
Dosen Pembimbing II



Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222200031 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0266/In.28.1/P/PP.00.9/02/2021

Skripsi dengan judul: PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENDISIPLINKAN BELAJAR SISWA DI MI AL-IMAM METRO KIBANG, yang disusun oleh Latipa Piranti, NPM. 1601050103, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin/28 Desember 2020.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Dr. Yudiyanto, M.Si

Sekretaris : Uswatun Hasanah, M.Pd . t



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Alla, M.Pd.

NP: 19691008 200003 2 005 /

ABSTRAK

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MI AL-IMAM METRO KIBANG

Oleh:

LATIPA PIRANTI

Kedisiplinan belajar adalah suatu peraturan atau tata tertib yang ditunjukkan kepada siswa dalam menaati dan mematuhi aturan-aturan yang dilakukan di sekolah baik yang boleh dilakukan maupun yang tidak boleh dilakukan sehingga dapat menyebabkan perubahan tingkah laku secara keseluruhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di MI AL-Imam metro Kibang. penelitian yang dilakukan oleh peneliti termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah, Guru Bimbingan Konseling, dan siswa MI AL-Imam Metro Kibang. Peneliti melakukan observasi terkait peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Dokumentasi dilakukan dengan cara untuk memperoleh data yang terkait dengan sejarah singkat, visi dan misi, keadaan sarana dan prasarana, dan struktur organisasi MI AL-Imam Metro Kibang.

Dari hasil penelitian, ternyata peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di MI AL-Imam Metro Kibang belum berjalan dengan baik hal ini terbukti dari masih banyaknya siswa yang melanggar peraturan yang ditetapkan oleh pihak sekolah.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Latipa Piranti

NPM : 1601050103

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian penulis kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2020
Yang Menyatakan,



Latipa Piranti
NPM. 1601050103

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kehadiran ALLAH, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Ibuku tersayang Sismawati, dan Ayah ku tercinta Sanudi yang telah memberikanku kasih sayang serta dukungan baik moril dan materil sehingga bisa mencapai pada tahap sekarang ini.
2. Kakakku Benzi Gustiawan S.T. yang selalu memberikan nasihat serta dorongan semangat selama aku menempuh studi.
3. Adikku Baldo Prajatama yang selalu menunggu keberhasilanku.
4. Tanteku Yolla yang tak pernah bosan memberikanku nasihat serta semangat selama menempuh studi ini.
5. Almamater Tarbiyah, Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro, yang telah mendidik dan membinaku.

KATA PENGANTAR

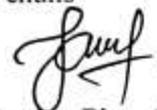
Puji syukur kehadiran ALLAH SWT atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program strata satu (S1) IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjanah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan banyak trimakasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Nurul Afifah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons selaku pembimbing I dan Dr. Yudianto, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh dosen dan staf karyawan IAIN Metro. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan trimakasih penulis haturkan kepada ayahanda dan ibunda yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam penyelesaian Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan sepenuh hati. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta bagi saya pribadi dan pembaca.

Metro, 05 September 2020

Penulis



Latipa Piranti

NPM. 1601050103

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Peneliti.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian, Fungsi, dan Manfaat Bimbingan Konseling	7
1. Pengertian Bimbingan Konseling	7
2. Fungsi Bimbingan Konseling.....	8
B. Kedisiplinan Belajar Siswa	12
1. Pengertian Kedisiplinan	12
2. Pentingnya Kedisiplinan Belajar.....	14
3. Macam-macam kedisiplinan	15
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin	16
C. Peran dan Tanggung Jawab Guru BK dalam Meningkatkan Disiplin Siswa	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	23
B. Sumber Data.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Teknik Analisis Data.....	25
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	27
1. Sejarah Singkat MI AL-Imam Metro Kibang	27
2. Visi dan Misi MI AL-Imam Metro Kibang.....	29
3. Keadaan Pendidik MI AL-Imam Metro Kibang	29
4. Keadaan Siswa MI AL-Imam Metro Kibang.....	30
5. Struktur Organisasi MI AL-Imam Metro Kibang	30
6. Keadaan Sarana dan Prasarana MI AL-Imam Metro Kibang	31
B. Temuan Khusus.....	32
1. Guru Sebagai Pembimbing dalam Memberi Pemahaman	32
2. Guru Sebagai Pencegah.....	34
3. Guru Sebagai Pengentas Permasalahan di Sekolah	35
4. Guru Sebagai Pengembang Kedisiplinan Siswa	37
C. Pembahasan.....	39
1. Guru Sebagai Pembimbing dalam Memberi Pemahaman	39
2. Guru Sebagai Pencegah.....	40
3. Guru Sebagai Pengentas Permasalahan di Sekolah	42
4. Guru Sebagai Pengembang Kedisiplinan Siswa	43

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	45
B. Saran	46

OUTLINE

ALAT PENGUMPUL DATA

TABEL HASIL WAWANCARA

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada saat ini keberadaanya dirasakan sangat penting. Oleh karena itu tugas utama dari keluarga adalah mendidik anak sebaik-baiknya baik itu pendidikan formal ataupun nonformal. Selain itu pendidikan diharuskan memuat bimbingan dan konseling kepada siswa. sehingga peserta didik dapat melakukan serangkaian aktifitas belajar yang lebih terarah dan lebih bermanfaat bagi siswa itu sendiri. Madrasah sebagai tempat yang dapat memberikan bimbingan yang dibutuhkan siswa.

Setiap masalah yang dialami siswa hendaknya dicari penyelesaiannya sebaik mungkin. Dan madrasah merupakan tempat yang tepat bagi siswa untuk mendapatkan bimbingan dan konseling sehingga siswa dapat diberikan arahan dan bimbingan.

Bimbingan dan konseling di MI AL-Imam Metro Kibang telah tersedia guru BK (Bimbingan Konseling) bagi siswa yang membutuhkan dan ingin mendapatkan bimbingan seputar permasalahan yang dihadapi di Sekolah. Karena peran seorang guru BK itu sendiri sebagai tempat curahan bagi siswa yang sedang mengalami permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi di Sekolah.

Bimbingan di MI AL-Imam Metro Kibang dapat diartikan sebagai bantuan atau pertolongan yang diberikan untuk individu atau kelompok

guna menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi. Dalam bukunya Prayitno dan Erma amti mendefinisikan bahwa:

Bimbingan adalah bagian dari proses pendidikan yang teratur dan sistematis guna membantu pertumbuhan anak muda atas kekuatannya dalam menentukan dan mengarahkan hidupnya sendiri, yang pada akhirnya ia dapat memperoleh pengalaman-pengalaman yang dapat memeberikan sumbangan yang berarti bagimasyarakat.¹

Sedangkan konseling dan penyuluhan diartikansebagai proses pemberian namtuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapinya.²

Bimbingan konseling merupakan media yang sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan. Guru bimbingan dan konseling sangat berperan dalam meredam dan membendung gejolak para siswa yang biasanya berpengaruh kepada kegiatan belajar mengajar mereka disekolah. Sebagai seorang guru BK harus memfokuskan tugasnya guna membimbing siswa yang memiliki permasalahan guna meningkatkan prestasi belajar itu sendiri.

Dalam belajar banyak syarat yang harus dipenuhi, diantaranya adalah kesiapan belajar dan motivasi dalam mengikuti pelajaran termasuk disiplin sekolah. Disiplin sekolah merupakan tatatertib yang mengatur proses kegiatan belajar mengajar yang meliputi aktifitas guru, siswa, dan pegawai terhadap disipin sekolah. Disamping itu disiplin sekolah pada

¹ Prayetno dan Erma Amti, Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling, (Jakarta: Rinekacipta,2004), h 93.

² Ibid, h 105

dasarnya juga merupakan persyaratan untuk melaksanakan proses belajar mengajar yang baik, sehingga kepatuhan terhadap disiplin sekolah sangat besar pengaruhnya untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dalam menerapkan disiplin sekolah, tidak hanya Guru BK yang terkait didalamnya, tetapi semua unsur yang berhubungan dalam pendidikan ikut memikul tanggung jawab itu. Namun sebagai guru BK harus mengontrol dan melaksanakan serta memantau pelaksanaan disiplin sekolah yang telah ditetapkan untuk semua pihak agar tercapainya keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Agar tujuan pendidikan tercapai guru dan siswa haruslah mengutamakan kedisiplinan, tak hanya prosedur belajar mengajar, tetapi juga ditekankan bagi segala aspek yang dijalani. Semakin tinggi tingkat sekolah maka semakin tinggi juga masalah yang dihadapinya. Untuk itu peranan guru BK sangatlah dibutuhkan, terutama dalam membantu anak didik dalam mengatasi dan memberikan jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi.

Penulis telah melakukan prasurvey secara *online* pada tanggal 18 Juni di MI AL-Imam Metro Kibang dengan Guru Ibu Veni, S, Pdi, yang menyatakan bahwa masih banyak siswa yang melanggar tata tertib sekolah, misalnya seperti banyak siswa yang berbicara dan tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi, yang akhirnya mengganggu konsentrasi siswa lainnya.

Pelanggaran diatas dikuatkan dengan sikap siswa yang masih banyak sibuk sendiri seperti bercanda dengan teman sebangku pada saat proses belajar mengajar dikelas. Kemudian peneliti menemukan banyak siswa laki-laki tidak mematuhi peraturan dalam berpakaian seperti mengeluarkan baju saat masih berada dilingkungan sekolah, padahal seharusnya untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang baik dibutuhkan aspek kerapian dari semua masyarakat sekolah. Baik itu Guru, staf, maupun siswanya, lalu banyak pula siswa yang sering datang terlambat, dan tidak menggunakan atribut lengkap upacara bendera pada hari senin. Karena masih banyaknya pelanggaran kedisiplinan peran Guru BK akan sangat dibutuhkan guna mengatasi permasalahan ini.

Berdasarkan paparan diatas, hal itulah yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian guna mengetahui Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di MI AL-Imam Metro Kibang Lampung Timur.

B. Pertanyaan Peneliti

Dengan memperhatikan latar belakang diatas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah: bagaimana peran Guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di MI AL-Imam Metro Kibang di MI AL-Imam Metro Kibang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap usaha akan akan berhasil dengan baik bila usaha itu mempunyai tujuan yang jelas dan dirumuskan sebelumnya, didalam suatu penelitian juga hendaknya juga memiliki tujuan. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di MI AL-Imam Metro Kibang di MI AL-Imam Metro Kibang.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

penelitian ini bertujuan sebagai bentuk partisipasi pengembangan kajian pendidikan, terutama dalam mengkaji peran Guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di MI AL-Imam Metro Kibang di MI AL-Imam Metro Kibang.

b. Secara Praktis

Penelitian ini berguna sebagai sumber informasi ataupun acuan bagi guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan sebagai seorang pendidik nantinya.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yaitu penelitian yang digunakan untuk menjelaskan dan memperkuat hasil penelitian dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan lebih berfungsi sebagai perbandingan dari kesimpulan peneliti.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah skripsi Dewi Musruroh yang berjudul *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMA Muhamadiyah 01 Pekalongan*, menjelaskan bahwa bimbingan dan konseling di SMA Muhamadiyah 01 Pekalongan berdiri sebagai substansi pendidikan pelaksanaan bimbingan dan konseling, peran Guru Bimbingan Konseling dalam meningkatkan motivasi belajar dilakukan dengan cara pemberian motivasi didalam kelas maupun di luar kelas (ruang BK)³.

Dalam skripsi Yuli Puspita Dewi yang berjudul *peran Bimbingan Konseling dalam penanganan siswa bermasalah di SMPN 2 Comal*. Menyatakan pelaksanaan program bimbingan dan konseling di SMP negeri comal dapat berperan membantu siswa dalam menangani masalah, sehingga setelah dianalisis disimpulkan bahwa bimbingan konseling dapat berperan dalam penanganan siswa yang bermasalah di SMP Negeri Comal⁴.

³ Dewi Musruroh, *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMA Muhamadiyah 01 Pekalongan*, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010).

⁴ Yuli Puspita Dewi, *peran Bimbingan Konseling dalam penanganan siswa bermasalah di SMPN 2 Comal*, (Comal:IAIN, 2014).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian, Fungsi dan Mamfaat Bimbingan dan Konseling

1. Pengertian dan Bimbingan Konseling

a. Bimbingan

Dalam bahasa inggris bimbingan adalah “guidance” kata guidance akar dari kata guid yang berarti, mengarahkan, memandu, mengelola dan mengatur”.⁵ Istilah guidance juga diartikan sebagai bantuan atau tuntunan, serta guidance diartikan sebagai pertolongan. Secara etimologis bimbingan berarti bantuan, tuntunan atau pertolongan.⁶

bimbingan adalah proses bantuan yang dilakukan oleh pembimbing (konselor) kepada seseorang (klien) agar ia mampu mengenali diri, menyesuaikan diri, dan mengembangkan diri secara optimal serta lebih mandiri dalam menghadapi

b. Konseling

Secara etimologis, istilah konseling berasal dari kata latin. Yaitu “*cosilium*” yang bararti “dengan” atau “bersama” yang dipakai dengan “menerima” atau “memahami”. Sedangkan dalam bahasa *Anglo-Saxon*, istilah konseling berasal dari “*sellen*” yang berarti “menyerahkan” atau “menyampaikan”.⁷

⁵ Bimo Walgito, *Bimbingan Konseling Studi dan Karier*, (Yogyakarta: Andi,2010), H. 11.

⁶ Ibid.

⁷ Ibid, h 13.

Konseling adalah suatu pelatihan timbal balik antara dua individu dimana seorang (konselor) membantu yang lain (konseling) supaya ia dapat lebih baik memahami dirinya dalam hubungan masalah hidup yang dihadapinya pada saat itu maupun yang akan datang.⁸

2. Fungsi Bimbingan dan Konseling

Pelayanan bimbingan dan konseling khususnya di sekolah dan madrasah memiliki beberapa fungsi.

a. Dalam fungsi pemahaman

Fungsi pemahaman memungkinkan pihak-pihak yang berkepentingan dengan peningkatan perkembangan dan kehidupan klein itu sendiri, dimana menjadi titik tolak upaya dalam bentuk pemberian bantuan pada klein.

Materi pemahaman itu sendiri dikelompokkan menjadi berbagai data tentang:

- 1). Identitas individu: nama, jenis kelamin, tempat taggal dan lahir, orangtua, status dalam keluarga, dan tempat tinggal.
- 2). Pendidikan
- 3). Status perkawinan (bagi klein dewasa)
- 4). Status sosial-ekonomi dan pekerjaan
- 5). Kemampuan, bakat, minat, dan hobi
- 6). Kesehatan
- 7). Kecendrungan sikap dan kebiasaan
- 8). Cita-cita pendidikan dan pekerjaan
- 9). Kedudukan dan prestasi yang pernah dicapai
- 10). Keadaan lingkungan tempat tinggal
- 11). Kegiatan sosial masyarakat
- 12). Sikap dan kebiasaan belajar

⁸ Ibid, h. 13.

- 13). Kegiatan ekstrakurikuler
- 14). Jurusan
- 15). Sikap dan kebiasaan belajar
- 16). Hubungan dengan teman sebaya

Kegunaan, mamfaat, atau keuntungan-keuntungan apakah yang dapat yang diberikan oleh layanan bimbingan dan konseling. Jasa yang diberikan oleh pelayanan ini adalah berkenaan dengan pemahaman.

Pemahaman tentang siapa oleh siapa, pertanyaan yang terakhir perlu di jawab dengan mengkaitkan fokus utama pelayanan bimbingan dan konseling, yaitu klien dan berbagai permasalahannya, dan dengan tujuantujuan konseling.

Berkenaan dengan kedua tersebut, pemahaman yang sangat perlu dihasilkan oleh layanan bimbingan dan konseling adalah pemahaman tentang diri klien beserta permasalahannya oleh klien sendiri dan oleh pihak-pihak yang akan membantu klien, serta pemahaman tentang lingkungan klien oleh klien.

b. Fungsi pencegahan

Melalui fungsi ini, pelayanan bimbingan dan konseling dimaksudkan untuk mencegah timbulnya masalah pada diri siswa sehingga mereka terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya.

Berdasarkan fungsi ini, pelayanan bimbingan dan konseling harus tetap diberikan kepada setiap siswa sebagai usaha pencegahan

timbulnya masalah. Fungsi ini dapat diwujudkan oleh guru bimbingan dan konselor dengan merumuskan program bimbingan yang sistematis sehingga hal-hal yang dapat menghambat perkembangan siswa seperti kesulitan belajar. Kekurangan informasi, masalah sosial dan lain sebagainya.

c. Fungsi pengentasa

Apabila seseorang mengalami sesuatu permasalahan dan ia tidak dapat memecahkannya sendiri selalu ia pergi ke pembimbing atau konselor, maka yang diharapkan oleh siswa yang bersangkutan adalah teratasi masalah yang dihadapinya.

Siswa yang mengalami masalah dianggap berbeda dalam suatu kondisi atau keadaan yang tidak mengenakkan sehingga perlu diangkat atau dikeluarkan dari kondisi atau keadaan berikut. Masalah yang dialami siswa juga merupakan suatu keadaan yang tidak disukainya. Oleh sebab itu, ia harus dientas atau diangkat dari keadaan yang tidak disukainya.

Upaya dilakukan untuk mengatasi permasalahan melalui pelayanan bimbingan dan konseling pada hakikatnya merupakan upaya pengentasan.

d. Fungsi pemeliharaan

fungsi pemeliharaan berarti memelihara segala sesuatu yang baik (positif) yang ada pada diri individu (siswa) baik hal itu merupakan bawaan maupun hasil-hasil perkembangan yang telah dicapai selama ini. Intelegensi yang tinggi, bakat yang istimewa, minat yang menonjol untuk hal-hal yang positif dan produktif, sikap dan kebiasaan yang telah terbina dalam bertindak dan bertingkah laku sehari-hari, cita-cita yang tinggi dan cukup realistis, kesehatan dan kebugaran, jasmani, hubungan sosial yang harmonis dan dinamis, dan berbagai aspek lainnya termasuk akhlak yang baik (mahmudah) dari individu perlu dipertahankan dan dipelihara. Bahkan lingkungan yang baik maupun dalam lingkungan bersosial dan budaya, perlu juga dipelihara sebesar-besarnya dimanfaatkan untuk kepentingan individu (siswa).

e. Fungsi pengembangan

Siswa di sekolah atau madrasah merupakan individu yang sedang dalam proses pengembangan. Misalnya siswa SD/MI adalah sosok individu yang sedang berkembang menuju usia SMP/MTs, siswa SMP/MTs adalah sosok individu yang sedang berkembang menuju usia SMA/MA dan seterusnya. Mereka memiliki potensi tertentu untuk dikembangkan. Melalui fungsi ini, pelayanan bimbingan dan konseling diberikan kepada para siswa untuk membantu para siswa

dalam mengembangkan keseluruhan potensinya secara lebih terarah.

B. Kedisiplinan Belajar Siswa

1. Pengertian Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang bergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peaturan yang ada dengan rasa senang. Sedangkan pendapat lain mengartikan disiplin sebagai berikut:

- a. Proses atau hasil pengarahannya atau pengendalian keinginan, dorongan atau kepentingan guna mencapai maksud atau tindakan yang lebih sangkil.
- b. Mencari tindakan terpilih dengan ulet, katif dan di arahkan sendiri, sekalipun menghadapi rintangan.
- c. Pengendalian perilaku secara langsung dan otoriter dengan hukuman atau hadiah.
- d. Pengekangan dorongan dengan cara yang tidak nyaman dan bahkan menyakitkan.⁹

Diisiplin berasal dari bahasa Yunani, *disciplus* yang artinya murid pengikut guru¹⁰. Yang dimana disiplin ini diharapkan seseorang akan bersedia untuk mengikuti peraturan tertentu serta menjauhi larangan-larangannya.

⁹ Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: PT Refika Aditama, Cet Ke-3, 2010), H. 40.

¹⁰ Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet Ke-2, 20013), H. 174.

Kata disiplin dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia juga diartikan latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perbuatannya selalu mentaati tata tertib, dan dapat pula berarti ketaatan pada aturan dan tata tertib.¹¹

Dengan demikian seseorang yang mempunyai sifat disiplin akan terbentuk jiwa yang teratur dalam kehidupan sehari-hari misalnya disiplin melakukan shalat fardu, seseorang yang melakukan shalat fardu akan terbentuk jiwa disiplin dalam dirinya.

Secara umum kedisiplinan dapat diartikan sebagai sikap atau perilaku yang taat terhadap segala peraturan yang berlaku, baik peraturan yang berasal dari Allah maupun taat pada peraturan yang dibuat oleh negara, organisasi, instansi, ataupun masyarakat tertentu.

Kedisiplinan memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Berkualitas atau tidaknya belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor yang paling pokok yaitu kedisiplinan, disamping faktor lingkungan, baik keluarga, sekolah, kedisiplinan serta bakat siswa itu sendiri.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagaimana hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹²

¹¹ Abudin Nata, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, Cet Ke-5, 2012), H. 248.

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), H. 2.

Dari pengertian diatas disimpulkan bahawa kedisiplinan belajar adalah suatu peraturan atau tata tertib yang ditujukan kepada siswa dalam menaati dan mematuhi aturan-aturan yang ada di sekolah baik yang boleh dilakukan maupun yang tidak boleh dilakukan sehingga dapat menyebabkan perubahan tingkah laku secara keseluruhan.

2. Pentingnya Kedisiplinan Belajar

Dalam menanamkan kedisiplinan pada siswa, guru sebagai pendidik harus bertanggung jawab untuk mengarahkan apa yang baik, menjadi teladan, sabar dan penuh pengertian. Guru harus mampu menumbuhkan kedisiplinan dalam diri peserta didik.

Untuk kepentingan tersebut guru harus mampu melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Membantu mengembangkan pola perilaku dalam dirinya
- b. Membantu peserta didik meningkatkan standar perilakunya
- c. Menggunakan pelaksanaan aturan sekolah sebagai alat untuk menegakkan kedisiplinan.

Dengan disiplin anak didik berdisiplin untuk tunduk dan mengikuti dan menjauhi larangan tertentu. Kedisiplinan semacam ini harus dipelajari dan harus secara sadar diterima demi kepentingan bersama atau memelihara tugas-tugas sekolah.

Hanya dengan menghormati aturan sekolah anak belajar menghormati aturan-aturan umum lainnya, belajar mengembangkan

dan mengendalikan diri, Inilah fungsi yang sebenarnya dari disiplin. Disiplin bukan hanya prosedur sederhana akan tetapi untuk membuat anak bekerja dengan merangsang kemauannya untuk mentaati intruksi, dan menghemat tenaga guru. Fungsi utama disiplin adalah untuk belajar mengendalikan diri dengan mudah, menghormati, dan mematu otoritas. Dalam mendidik anak perlu disiplin, tegas dalam hal apa yang harus dilakukan dan apa yang dilarang serta tidak boleh dilakukan.

3. Macam-macam Kedisiplinan

Menurut Hurlock, ada beberapa tipe-tipe disiplin yaitu:

a. Disiplin Otoriter

Merupakan disiplin yang menggunakan peraturan dan pengaturan yang keras untuk memaksakan perilaku yang diinginkan. Disiplin otoriter selalu berarti mengendalikan melalui kekuatan eksternal dalam bentuk hukuman, terutama hukuman badan.

Contohnya adalah guru yang memberi peraturan keras di dalam kelas, apabila siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah maka harus berdiri di depan kelas selama jam pelajaran berlangsung.

b. Disiplin Permisif

Disiplin permisif berarti sedikit disiplin atau tidak berdisiplin. Disiplin permisif biasanya tidak membimbing anak ke pola perilaku yang disetujui secara sosial dan tidak menggunakan hukuman. Anak dibiarkan meraba-raba dalam situasi yang terlalu

sulit untuk ditanggulangi oleh mereka sendiri tanpa bimbingan atau pengendalian. Contohnya adalah guru yang tidak memberikan hukuman apapun kepada siswanya yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah, jadi ia membiarkan siswanya yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah begitu saja tanpa memberinya pengarahan bahwa tindakan yang dilakukannya tersebut merupakan hal yang tidak baik.

c. Disiplin Demokratis

Disiplin demokratis menggunakan penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak mengerti mengapa perilaku tertentu diharapkan. Metode ini lebih menekankan aspek edukatif dari disiplin daripada aspek hukumannya. Disiplin demokratis menggunakan hukuman dan penghargaan, dengan penekanan yang lebih besar pada penghargaan. Hukuman tidak pernah keras dan biasanya tidak berbentuk hukuman badan. Hukuman hanya digunakan bila terdapat bukti bahwa anak secara sadar menolak melakukan apa yang diharapkan dari mereka. Bila perilaku anak memenuhi standar yang diharapkan, orang tua yang demokratis akan menghargainya dengan pujian atau pernyataan persetujuan yang lain

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Disiplin

Dalam berbagai persoalan kedisiplinan di sekolah merupakan tindakan siswa-siswi yang merasa peraturan itu hanya sebagai penghalang bagi

mereka hendak merasa bebas melakukan apapun di sekolah. Seperti tidak disiplin berpakaian, masuk sekolah tidak tepat waktu, dan lain-lain.

Adapun faktor penyebab terjadinya pelanggaran kedisiplinan tersebut adalah sebagai berikut:

A. Faktor internal Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari diri pribadi manusia itu sendiri yang membawa pengaruh terhadap disiplin. Yang termasuk faktor internal yaitu:

1. Motivasi

Motivasi erat hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai untuk mencapai tujuan itu harus berbuat, sedangkan penyebab berbuat adalah motivasi sebagai daya penggerak dan pendorong.¹³ Keberhasilan disiplin ditentukan juga oleh motivasi yang timbul dari dalam maupun di luar individu, motivasi ini dapat menyebabkan seseorang ingin berbuat hingga menjadi suatu tujuan dengan adanya suatu motivasi baik dengan menjelaskan manfaatnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari maupun dengan pemberian hadiah sehingga siswa akan lebih giat dalam menerapkan disiplin.

2. Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu: kecakapan yang menghadapi dan menyesuaikan ke dalam

¹³ Hurlock, Elizabeth B, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga 1990), h. 58

situasi yang abstrak secara efektif dan mempelajarinya dengan tepat”. Siswa yang mempunyai intelegensi tinggi dapat berhasil dengan baik dalam menerapkan disiplin, karena siswa yang intelegensinya yang tinggi akan mudah menyesuaikan dirinya dengan peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah, sebaliknya siswa yang memiliki intelegensi yang rendah akan mengalami keterlambatan dalam menyesuaikan diri dengan peraturan yang berlaku di sekolah.¹⁴

B. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah hal-hal atau situasi yang berasal dari luar diri individu. Faktor eksternal dapat mempengaruhi disiplin seseorang dapat dikelompokkan dalam dua kelompok yaitu faktor lingkungan keluarga, dan faktor lingkungan sekolah.

1. Faktor Lingkungan Keluarga

Dalam menerapkan disiplin bagi siswa, hal-hal yang dapat mempengaruhinya adalah lingkungan dimana tempat siswa itu berintraksi. Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama bagi seseorang anak. Dalam keluarga seorang anak dibentuk keperibadiannya, terutama dalam kedisiplinan. Dapat dilihat melalui mengerjakan shalat lima waktu dan mengerjakan tugas-tugas dengan benar dan tepat waktu.

¹⁴ Ibid, H 58.

2. Faktor Lingkungan Sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, terdiri dari guru dan siswa, keduanya saling ketergantungan, hal ini sejalan dengan pendapat Abu Ahmadi dan Nur Ubhaiyati yang mengatakan bahwa: guru sebagai pendidik, dengan wibawanya dalam pergaulan sehari-hari dalam pendidikan adalah syarat ini yang paling efektif dalam pembentukan pribadi dan dengan cara ini akan hilanglah jurang pemisah antara guru dengan siswa.

Kedisiplinan sekolah sangat erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar, kedisiplinan pegawai atau karyawan dalam pekerjaan administrasi, keberhasilan atau keteraturan sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta siswa- siswanya dan kedisiplinan tim BK (Bimbingan dan Konseling) dan pelayanan kepada siswa.¹⁵

Jika seluruh staf sekolah mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin maka siswa akan terpengaruh untuk disiplin pula, dan dapat memberi pengaruh yang positif terhadap proses belajar mengajar.

¹⁵ Abu Ahmadi dan Nur Ubhaiyati, Ilmu Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 26.

C. Peran dan Tanggung jawab Guru BK dalam Meningkatkan Disiplin

Siswa

Menurut Suharsimi Arikunto mengatakan, guru bimbingan dan konseling adalah guru yang berpropesinya menangani siswa yang bermasalah di sekolah, pendek kata guru bimbingan dan konseling memberikan bantuan kepada anak didiknya yang mengalami masalah, agar bersangkutan dapat menyelesaikan sendiri.¹⁶

Berdasarkan pengertian peran bimbingan konseling adalah membantu siswa secara khusus dalam menyelesaikan masalah, tidak hanya sebatas mengajar, melainkan juga mendidik, karena proses mengajar juga mencakup sebagai pendidik yang berarti tugas guru dalam mengajar tidak semata-mata menyampaikan ilmu pengetahuan saja, tapi turut juga mendidik dan menanamkan norma-norma kepada siswa.

Dengan demikian guru bimbingan konseling kemampuannya dalam melaksanakan pengajaran dan menanamkan sikap dan norma yang baik kepada siswa. Dalam proses belajar dan mengajar guru bimbingan dan konseling mempunyai peran yang sangat besar, karena keberhasilan siswa dalam pendidikan tergantung pada peran dan tanggung jawab guru bimbingan konseling dalam melaksanakan tugasnya. Guru bimbingan konseling berkompentensi, sehingga dapat menyelesaikan permasalahan siswa secara efektif.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Bimbingan dan Pengajaran di Sekolah* (Jakarta: Bina Aksara, 1997), h. 12.

rdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya aktivitas yang harus dilakukan oleh guru bimbingan konseling di sekolah seperti, meningkatkan disiplin siwa, mampu mengaktifkan siwa dan mampu mendidik para siswa serta mampu menyelesaikan permasalahan siswa yang menjadi perannya guru bimbingan konseling di sekolah.

Peran bimbingan konseling dilingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan jiwa siswa. Dalam kaitannya dengan pendidik, peran guru pada hakikatnya tidak jauh dari peran keluarga, yaitu sebagai rujukan dan tempat berlindungnya jika siswa mengalami permasalahan.

Tugas guru bimbingan konseling atau konselor yaitu membantu peserta didik dalam:

1. Pengembangan kehidupan pribadi yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami, menilai bakat dan minat.
2. Mengembangkan kehidupan sosial, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial dan industrial yang harmonis, dinamis, berkeadilan dan bermartabat.
3. Perkembangan kemampuan belajar, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan belajar untuk mengikuti pendidikan sekolah atau madrasah secara mandiri.

4. Pengembangan karir, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir.

Menurut uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kenselor di sekolah adalah konselor yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah peserta didik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bersifat kurang terpola, dan disebut dengan metode interpretive karena hasil data penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan¹⁷. Selain itu penelitian kualitatif juga penelitian yang memalui bahasa non-numerik dalam konteks dan paradigma alamiah.

Melalui penelitian kualitatif maka dapat mengkaji, menganalisis, dan mendiskripsikan data serta fakta gambara tindakan yang dilakukan Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di MI AL-Imam Metro Kibang.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat diskriptif kualitatif pada hakekatnya penelitian kualitatif adalah mengamatai orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang yang dialami oleh subjek peneliti dengan cara mendiskripsikannya dalam

¹⁷ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 20165), Cetakan Ke-22, h 8

bentuk kata-kata dan bahasa¹⁸. Penelitian diskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

B. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kuantitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Pengumpulan sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan kedalam sumber data primer dan sekunder. Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh, sumber data yang akan dicari berupa sumber data primer dan data sekunder.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (Interviwer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan¹⁹. Menggunakan teknik wawancara, dengan skala likert, informan dalam pengambilan data yakni Kepala Sekolah, Guru Bimbingan Konseling (BK), dan Siswa MI AL-Imam Metro Kibang.

¹⁸ Ibid, h 9.

¹⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bndung: Remaja Rosdakarya, 2009), h 1866.

2. Metode Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara peneliti melakukan pengamatan dan pengindraan. Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya²⁰. Berdasarkan pendapat di atas, jelaslah bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah metode pengambilan data digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan, berupa Foto-foto, hasil observasi, dan wawancara.

D. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis data yang bersifat kualitatif, dengan tujuan utama yaitu mencari makna dibalik data melalui pengakuan subjek pelakunya.

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit melalui sentesa menyusun kedalam pl, memilih makna yang

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Bina Akasara), h 201.

penting yang akan dipelajari lalu membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain²¹.

Berdasarkan pemaparan diatas teknik analisis data adalah suatu usaha untuk memproses dan menyajikan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dengan alat pengumpulan data yang berupa wawancara, dokumentasi, dan observasi.

E. Pengecek Keabsahan Data

Teknik pengecek keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian, teknik penelitian yang penulis gunakan yakni *triangulasi* data. *Triangulasi* sebagai pengecek data dari berbagai cara atau teknik dan berbagai sumber. Dengan demikian terdapat *triangulasi* sumber, teknik, dan waktu.

Berdasarkan keterangan diatas penelitian ini dikumpulkan kemudian diklasifikasikan dan ditarik kesimpulan secara induktif. Kita berangkat dari kasus-kasus bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata untuk kemudian dirumuskan menjadi model, teori, prinsip, proposisi, dan definisi yang bersifat umum.

²¹ Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Malang: UIN MALIKIPress, 2010), h, 335.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat MI AL-Imam Metro Kibang

Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Imam (Sekolah Full Day berbasis pondok pesantren)

Nomor statistik : 111 218070103

madrasah

Nomor pokok : 69725081

sekolah nasional

Provinsi : Lampung

Kabupaten : Lampung Timur

Kecamatan : Metro Kibang

Desa : Kibang

Jalan : Arli Rasyid

Status gedung : Milik yayasan Al-Imam

Tahun berdiri : 25 maret 2010

Jumlah jam : 288 JPL

perminggu

Watu belajar : 07.30-15.30

Berdirinya Madrasah Ibtida'iyah Al-Imam karena adanya masa integrasi atau integrasi dari beberapa sekolah Agama. Pada awalnya Madrasah Ibtida'iyah Al-Imam merupakan transportasi atau perpindahan dari Madrasah Diniyah (Madin) pada Tahun (2010) adalah Taman Pendidikan Alquran yang dilngkapi dengan pelajaran-pelajaran agama Kemudian dari Madrasah ibtida'iyah Al-Imam berkembang secara kuantitas baik secara sarana dan prasarana maupun tenaga pendidik dan peserta didik. Kemudian Madrasah Diniyah (Madin) mengalami integrasi pada tahun (2010) menjadi Madrasah Madrasah ibtida'iyah Al-Imam.

Madrasah ibtida'iyah Al-Imam sendiri hanya ada satu untuk daerah seputar Metro Kibang tepatnya didesa Umbul Imam yang pada mulanya nama dari madrasah Ibtidaiyah diambil dari Nama seorang tokoh masyarakat didesa Kibang Dusun IX yang bernama Imam Muhyidin.

Imam Muhyidin salah satu tokoh pertama yang merintis Madrasah Ibtidaiyah yang bermula dari Madin dan di intgrasikan menjadi Madrasah Ibtidaiyah, maka dengan segala pertimbangan yang matang diputuskanlah untuk mendirikan Madrasah ibtida'iyah Al-Imam.

Madrasah ibtida'iyah Al-Imam masih berstatus Swasta yang bergabung dengan Yayasan Al-imam Metro kibang yang dipimpin oleh Bapak Hasan Basri, SPdI.²²

²² Sumber: *Dokumentasi Profil Sekolah MI AL-Imam Metro Kibang*

2. Visi dan Misi MI AL-Imam Metro Kibang

Madrasah Ibtitaiyah Al-Imam yang merupakan sekolah Full Day berbasis

a. Visi

Menjadikan Madrasah terkemuka dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kekokohan akidah, keluhuran akhlak, keunggulan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta berprestasi

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berbasis pondok pesantren.
- 2) Menghasilkan peserta didik yang berwawasan dan berkualitas dibidang ilmu pengetahuan agama, umum dan teknologi.
- 3) Menghasilkan peserta didik yang berprestasi dan mampu bersaing di berbagai bidang sesuai dengan kemajuan zaman.
- 4) Membentuk peserta didik yang mandiri dan berakhlakul karimah.
- 5) Madrasah berupaya agar menjadi kondusif untuk belajar dan mengajar dengan system Full Day School (pukul 07.30-15.30).²³

3. Keadaan Pendidik MI AL-Imam Metro Kibang

Jumlah guru yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Al-Imam berjumlah 14 orang guru dengan rincian laki-laki berjumlah 5 orang dan perempuan 9 orang. Latar belakang pendidikan mereka pada umumnya sudah sarjana (S 1), hanya 2 orang guru yang belum sarjana. Walaupun

²³ Sumber: *Dokumentasi Profil Sekolah MI AL-Imam Metro Kibang*

demikian, bagi guru madrasah ini yang belum menyelesaikan program pendidikan sarjana, mereka masih melanjutkan atau sedang melaksanakan program tersebut yang diadakan oleh suatu lembaga perguruan tinggi daerah²⁴.

4. Keadaan Siswa MI Al-Imam Metro Kibang

Keadaan siswa MI Al-Imam Metro Kibang pada tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 41 siswa yang terbagai dalam 6 kelas.

Tabel 1.1
Jumlah Siswa MI AL-Imam Metro Kibang

NO	Kelas	Jumlah
1	Satu	4 Siswa
2	Dua	4 Siswa
3	Tiga	3 Siswa
4	Empat	10 Siswa
5	Lima	12 Siswa
6	Enam	8 Siswa
Jumlah		41 Siswa

Sumber: Dokumentasi MI AL-Ima Metro Kibang

5. Struktur Organisasi MI Al-Imam Metro Kibang

1. Ketua yayasan : Kyai. Hasan Basri, S.Pd.I
2. Kepala madrasah : Suparman, SPd.I
3. Komite madrasah : Ahmad Sholihin
4. Bendahara : Muyassaroh, S.Pd.I
5. Waka madrasah bidang kesiswaan : Andy Sutrisno, SPd.I
6. Waka madrasah bidang kurikulum : Yuyun Afifah, SPd.I

²⁴ Ibid

7. Waka madrasah bidang humas : Muslikhah, SPd.I
8. Guru Bimbingan dan Konseling : Veni S.Pd.I
9. Dewan guru
10. Siswa siswi

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al-Imam Metro Kibang

Tabel 1.2
Fasilitas MI AL-Imam Metro Kibang

NO	Fasilitas	Sarana
1	Ruang Kepala Sekolah	1) Meja 2) Almari 3) Sofa 4) Kipas Angin
2	Ruang Guru dan TU	1) Meja dan kursi 2) Kipas angin 3) Almari 4) Dispenser 5) Komputer 6) Printer 7) Buku dan arsip
3	Ruang Perpustakaan	1) Lemari 2) Meja dan kursi 3) Kipas angin 4) Buku
4	Ruang Lab. Komputer	1) Komputer 8 unit 2) Meja dan kursi 3) Papan tulis
5	Ruang Aula	1) Podium 2) Speaker dan salon aktif 3) ipas angin
6	Ruang Mushola	1) Seperangkat alat sholat 2) Al-Qur'an 3) Karpet
7	Halaman Sekolah	1) Lapangan 2) Taman Bunga
8	Ruang Kelas	1) Meja dan Kursi Siswa 2) Meja dan Kursi Guru 3) Papan Tulis (White Board) 4) Penghapus

		5) Sapu Ijuk 6) kotak Sampah
9	Kantin	

Sumber: Dokumentasi MI AL-Ima Metro Kibang

B. Temuan Khusus

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan melukan wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan belajar siswa di MI AL-Imam Metro Kibang, sebagai berikut:

1. Guru Sebagai Pembimbing dalam Memberikan pemahaman

Sebagai pembimbing guru harus berupaya untuk meningkatkan dan membimbing perilaku siswa sesuai dengan kemampuan dan minat menuju arah yang positif, dan menunjang pembelajaran. Membimbing dalam hal ini dapat dikatakan sebagai kegiatan menuntun anak didik dalam perkembangannya, dengan cara mengarahkan sesuai dengan tujuan pendidikan, termasuk dalam hal ini peran Guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dan memecahkan persoalan-persoalan atau kesulitan yang dihadapi anak didik. Dengan demikian diharapkan dapat menciptakan perkembangan yang lebih baik pada diri siswa, baik perkembangan fisik maupun mental.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah yang menyatakan bahwa:

“peranan guru bimbingan konseling di sekolah sangatlah penting terutama membantu siswa-siswi yang mengalami kesulitan dalam belajar di sekolah, saya ataupun guru BK juga sering

memberikan nasehat-nasehat kepada siswa yang sering melanggar, misalnya seperti memberikan pemahaman dalam hal pentingnya sekolah dan belajar, mereka harus ingat orangtua dan juga menjelaskan bahwa kedisiplinan dalam belajar itu penting bagi diri sendiri”²⁵.

Hal senada juga di katakankan oleh guru Bimbingan Konseling di

MI AL-Imam Metro Kibang:

“Dengan cara mencoba memahami, serta meberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya kedisiplinan dalam belajar dan meminta siswa yang memiliki permasalahan agar mau terbuka. Contohnya seperti memberikan arahan kepada siswa tentang pentingnya belajar, dan juga memberikan contoh kepada siswa seperti datang ke kelas tepat waktu, menggunakan pakaian rapih dan sebagainya. Karena Guru bimbingan konseling disekolah itu berperan penting dalam hal membantu para siswa yang sedang mengalami masalah yang dihadapi oleh siswa, untuk itulah guru BK ada guna memberikan bantuan atau jalan keluar kepada siswa yang mengalami kesulitan. baik dalam kesulitan belajar ataupun mengnai hal-hal lain yang menyangkut kesulitan belajar.”²⁶

Beberapa siswa MI AL-Imam yang diwawancarai mengatakan bahwa:

”Pernah, guru BK menjelaskan kepada kami agar selalu mengikuti pembelajaran dengan bersungguh-sungguh, dan jika kami melanggar akan diberikan hukuman, tapi kadang masih ada juga yang tetap melanggar, misalnya seperti keluar dari kelas saat jam pelajaran, dan ribut dikelas”²⁷

“setiap kali kami terlambat atau melanggar tatatertib sekolah, guru BK akan selalu mengingatkan bahwa akan mendapatkan hukuman, misalnya seperti mengafal ayat-ayat pendek di juz 30, atau menyapu halaman sekolah”²⁸

“ biasanya guru BK akan mengingatkan kami tentang pentingnya disiplin dalam belajar, dan juga memberikan hukuman bagi yang melagar peraturan”²⁹.

²⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Suparman, W/F1/KP/4/9/2020

²⁶ Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling Ibu Veni, W/F1/G/4/9/2020

²⁷ Wawancara dengan Angga Putra , W/F1/SI1/5/9/2020

²⁸ Wawancara dengan Revaldo Sanjaya, W/F1/SI2/5/9/2020

²⁹ Wawancara dengan Ikhsan Maulana, W/F1/SI3/5/9/2020

Berdasarkan data yang penulis kumpulkan melalui hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Bimbingan Konseling dan siswa MI AL-Imam Metro Kibang bahwa guru BK dan Kepala Sekolah telah memberikan pemahaman dan bimbingan kepada siswa mengenai kedisiplinan belajar akan tetapi pelanggaran seperti keterlambata, keluar kelas saat jam pelajaran ,dan ribut dikelas masih sering dilakukan oleh siswa MI AL-Imam.

2. Guru Sebagai Pencegah

Selain menjadi pembimbing, guru juga dituntut sebagai pencegah bagi siswa agar tidak melakukan pelanggaran disekolah, guru berperan penting dalam mencegah dan menyadarkan siswa yang dianggap berperilaku menyimpang.

Cara pencegahan yang dilakukan oleh pihak sekolah terutama Kepala Sekolah dan Guru Bimbingan Konseling pada siswa di MI AL-Imam Metro Kibang agar tidak melakukan pelanggaran yakni:

“dalam hal ini saya dan dewan guru sering memberikan penjelasan-penjelasan yang kami anggap penting kepada siswa seperti mengadakan kelompok belajar serta cara belajar yang efisien. Cara belajar yang efisien misalnya seperti membuat susunan belajar yang nyaman dengan cara membangun suasana yang dianggap nyaman, belajar bersama selain agar dapat bertukar pikiran dengan sesama teman belajar kelompok ini juga lebih memudahkan dalam menyelesaikan masalah, dan membuat pokok pikiran setiap setelah pembelajaran, akan tetapi ada yang melaksanakan dan ada pula yang abai. Disamping itu mungkin juga karena sekolah belum memiliki pagar permanen sehingga lebih memudahkan mereka”³⁰

³⁰ Wawancara dengan Kepala sekolah Bapak Suparman, W/F2/KP/4/9/2020

Dalam hal ini Ibu Veni, S.Pd.I selaku Guru Bimbingan Konseling di MI AL-Imam Metro Kibang mengatakan:

“untuk mencegah pelanggaran saya pribadi memberikan layanan serta kesempatan kepada siswa yang ingin melakukan konsultasi jika memiliki permasalahan saat belajar, cara ini sudah sering saya utarakan kepada siswa namun masih banyak juga siswa yang belum mau terbuka mengenai permasalahan permasalahan belajar, selain itu saya akan memberikan nasehat dengan dampak dari ketidak pelanggaran yang mereka lakukan, misal jika mereka sering membolos maka akan ketinggalan pelajaran”³¹.

Adapun siswa mengungkapkan bahwa:

“Setahu saya guru BK pernah mengatakan jika kami ingin berkonsultasi maka silahkan mendatangi beliau, namun saya pribadi belum pernah datang dan berkonsultasi”³²

“Guru BK pernah memanggil saya karena saya tidak hadir tanpa keterangan tiga kali berturut-turut, beliau menanyakan alasannya setelah itu memberikan nasihat-nasihat agar tidak melakukannya lagi di kemudian hari.”³³

“ Pernah Guru BK memberikan nasihat kepada kami semua sehabis upacara bendera agar mematuhi tata tertib yang ada di sekola tapi minggu depannya masih juga ada siswa yang melakukan pelanggaran”³⁴

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah serta Guru Bimbingan Konseling telah memberikan layanan dan kesempatan bagi siswa yang ingin berkonsultasi serta mencari solusi dalam permasalahan dalam belajar yang sedang mereka hadapi.

3. Guru Sebagai Pengentas Permasalahan Siswa Disekolah

Selain menjadi pengajar Guru juga bertugas dalam mengentaskan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa-siswi di Sekolah. Oleh karena itu

³¹ Wawancara dengan Guru BK Ibu Veni, W/F2/G/4/9/2020

³² Wawancara dengan Angga Putra, W/F2/SI1/5/9/2020

³³ Wawancara dengan Revaldo Sanjaya, W/F2/SI2/5/9 2020

³⁴ Wawancara dengan Ikhsan Maulana, W/F2/SI3/5/9/2020

guru tak hanya dituntut untuk melakukan tindakan pencegahan saja akan tetapi juga diberikan tugas agar dapat menghentikan permasalahan siswa-siswi di sekolah.

Dalam upaya mengentaskan pelanggaran kedisiplinan yang dilakukan oleh siswa ada beberapa langkah yang dilakukan Bapak Suparman, SPd.I selaku kepala sekolah mengatakan:

“Saya biasanya akan memberikan hukuman bagi siswa-siswi yang melakukan pelanggaran misalnya seperti menghafal ayat-ayat AL-Qur’an, membersihkan halaman sekolah, dan menyapu kelas jika kelas kotor. Namun bagi pelanggaran yang berat seperti bolos saat jam pelajaran, tidak hadir tanpa keterangan selama beberapa hari berturut-turut biasanya akan diberikan teguran atau bahkan sampai melukan pemanggilan kepada wali murid”.³⁵

Hal senada juga diutarakan oleh Guru Bimbingan Konseling di MI AL-Imam Metro Kibang yakni Ibu Veni, S.Pd.I:

“melakukan pemberian sanksi dan hukuman bagi siswa pelaku pelanggar di sekolah ini, sanksinya beragam berdasarkan tingkat kesalahan yang dilakukan seperti bagi siswa yang terlambat hadir akan diberikan hukuman merapikan kelas saat jam istirahat, menyapu halaman, atau menghafal hadist dan ayat-ayat pendek, bagi siswa yang bertengkat disekolah akan dihukum membersihkan WC, namun bagi siswa yang melakukan pelanggaran seperti membolos, tidak masuk tanpa keterangan selama tiga kali berturut-turut akan dilakukan pemanggilan kepada orangtua murid atau bahkan bila perlu dilakukan perjanjian kepada siswa. Akan tetapi walau sudah diberikan sanksi masih banyak juga siswa yang mengulangi kembali”.³⁶

Adapun siswa MI AL-Imam Metro Kibang mengungkapkan:

“kadang-kadang guru menasehati kadang juga memberikan hukuman, saya pernah terlambat hadir dan lupa memakai perlengkapan seragam saat upacara hari senin”.³⁷

³⁵ Wawancara dengan Kepala sekolah Bapak Suparman, W/F3/KP/4/9/2020

³⁶ Wawancara dengan Guru BK Ibu Veni, W/F3/G/4/9/2020

³⁷ Wawancara dengan Muhammad Raihan Aditya, W/F3/SI4/5/9/2020

“guru BK pernah menghukum saya karena terlambat datang ke Sekolah, saya dihukum menyapu dikelas serta merapikan sepatu-sepatu yang ada di rak”.³⁸

“saya pernah datang terlambat dan dipanggil Guru Bimbingan Konseling, saya ditanyai alasan datang terlambat setelah itu diperbolehkan memasuki kelas dan diminta agar tidak mengulangi kembali”.³⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwasanya Kepala Sekolah terutama Guru Bimbingan Konseling telah melakukan berbagai upaya untuk menuntaskan pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, akan tetapi ada pengaruh dari fasilitas sekolah yang belum memadai sehingga memudahkan siswa untuk melakukan pelanggaran.

4. Guru Sebagai Pengembang Bagi Kedisiplinan Siswa

Pengembangan karakter dilaksanakan oleh seluruh unsur pendidikan di Sekolah, orangtua, masyarakat dan juga oleh pemerintah. Akan tetapi Guru bertanggung jawab penuh untuk mendidik siswa ketika berada di Sekolah, begitu pula dengan pengembangan kedisiplinan pada siswa. Pola tindakan siswa baik itu pelanggaran ataupun bentuk kepatuhan sepenuhnya atas peran dan didikan dari guru disekolah terutama Guru BK.

“selain memberikan hukuman bagi pelanggar kedisiplinan saya selaku kepala sekolah juga memberikan memberikan contoh kepada siswa sehingga siswa dapat melihat bentuk nyata dari disiplin itu sendiri, seperti datang tepat waktu, menggunakan seragam lengkap dan sebagainya, akan tetapi segala upaya yang telah dilakukan juga membutuhkan kerjasama orangtua dan siswa itu sendiri.”⁴⁰

³⁸Wawancara dengan Bella Atasyah, W/F3/SI5/5/9/2020

³⁹ Wawancara dengan Muhammad Rizki, W/F3/SI6/5/9/2020

⁴⁰ Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Suparman, W/F4/KP/4/9/2020

Selain itu menurut Ibu Veni, S.Pd selaku guru BK, beliau mengungkapkan sebagai berikut:

“upaya yang saya lakukan selaku Guru BK selain memberikan hukuman bagi pelanggar saya juga menjadi teladan bagi siswa agar mereka dapat melihat sendiri bentuk nyata dari sikap disiplin dan tertanam dalam diri siswa”.⁴¹

Sedangkan menurut siswa MI AL-Imam Metro Kibang upaya pengembangan yang dilakukan oleh guru sebagai berikut:

“biasanya guru BK akan menghukum siswa yang melakukan pelanggaran, dan meminta kami agar mematuhi aturan sekolah”⁴².

“guru BK dan kepala sekolah mencata siswa-siswa yang melanggar dan diberikan hukuman”⁴³.

“diingatkan sebelum pulang supaya besok jangan terlambat lagi”⁴⁴.

Berdasarkan hasil wawancara diatas disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Guru BK yaitu memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar dengan harapan dapat memberikan efek jera dikemudian hari, selain itu menurut Kepala Sekolah dan guru BK penting juga dalam memberikan teladan kepada siswa sehingga siswa dapat melihat bentuk nyata dari kedisiplinan itu sendiri, selain itu juga adanya campur tangan dari orang tua sehingga sikap disiplin siswa juga diajarkan oleh orang tua siswa.

⁴¹ Wawancara dengan Guru BK Ibu Veni, W/F4/G/4/9/2020

⁴² Wawancara dengan Angga Putra, W/F4/SI1/5/2020

⁴³ Wawancara dengan Revaldo Sanjaya, W/F4/SI2/5/9/2020

⁴⁴ Wawancara dengan Bella Anastasyah, W/F4/SI5/5/9/2020

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara bahwa fungsi dan peran Guru Bimbingan Konseling dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa meliputi empat macam yakni Guru sebagai Pembimbing dalam Memberikan pemahaman, Guru sebagai Pencegah, Guru sebagai Pengentas Permasalahan Siswa Disekolah, dan Guru sebagai Pengembang Bagi Kedisiplinan Siswa. Dari ke empat macam peran Guru Bimbingan Konseling dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Guru sebagai Pembimbing dalam Memberikan pemahaman

Sebagai pembimbing, guru harus berupaya untuk membimbing dan memberikan pengarahan terhadap perilaku siswa sesuai dengan kemampuan dan minat kearah positif, dan menunjang pembelajaran. Membimbing dalam hal ini memberikan dapat dikatakan sebagai kegiatan menuntun anak didik dalam perkembangannya dengan jalan memberikan lingkungan dan arah yang sesuai dengan tujuan pendidikan, termasuk dalam hal ini ikut memecahkan persoalan-persoalan atau kesulitan yang dihadapi siswa. Dimana fokus utama peran guru bimbingan konseling dalam pemberi pemahaman ada tiga yakni⁴⁵:

- a). Pemahaman tentang klien
sebelum guru BK atau pihak lain memberikan layanan konseling pada siswa, maka harus memahami individu yang akan dibantu itu sendiri yang menyangkut tentang latarbelakang serta kelemahan dan kelebihan yang dimiliki oleh siswa itu sendiri.
- b). Pemahaman tentang masalah klien

⁴⁵ Prayitno, dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h 197-202.

seorang guru BK harus memahami permasalahan yang sedang dihadapi oleh siswa, sebab dengan memahami permasalahan itu Guru dapat menentukan langkah dan upaya apa yang akan ditempuh untuk mengatasi masalahnya.

- c). Pemahaman tentang lingkungan yang "lebih luas"
lingkungan disini diartikan sebagai kondisi sekitar siswa yang berpengaruh secara langsung seperti tempat tinggal, keadaan ekonomi, hubungan antar teman sebaya, dan sebagainya.

Guru BK harus memahami tentang permasalahan yang sedang dihadapi siswa serta memahami juga lingkungan sekitar siswa yang Dengan demikian diharapkan dapat menciptakan perkembangan yang lebih baik pada diri siswa, baik fisik ataupun mental.

Kondisi kedisiplinan belajar di MI AL-Imam Metro Kibang belum cukup baik hal itu diungkapkan oleh kepala sekolah dan beberapa siswa dalam wawancara, pelanggaran kedisiplinan yang biasa dilakukan siswa yakni ribut dikelas, telambat atau hadir tidak tepat waktu, tidak memakai seragam lengkap, dan membolos. Namun peran Guru Bimbingan Konseling dalam memberikan pemahaman telah terlaksanak dengan cukup baik berdasarkan hasil wawancara.

2. Guru Sebagai Pencegah

Peran Guru Sebagai pencegah yakni upaya mempengaruhi hal-hal positif dan bijaksana dalam memilih lingkungan. Lingkungan yang baik akan menimbulkan hal-hal yang baik pula, disekolah misalnya ruang

kelas yang gelap dan kotor, pekarangan sekolah yang sempit, sarana yang kurang memadai akan mempengaruhi setiap jiwa individu itu sendiri.⁴⁶

Upaya pencegahan yang perlu dilakukan oleh Guru Bimbingan Konseling⁴⁷:

- 1). Mendorong perbaikan lingkungan yang dapat memberikan dampak negatif pada Klein/siswa.
- 2). Mendorong perbaikan kondisi diri Klein/siswa.
- 3). Meningkatkan kemampuan individu untuk hal yang diperlukan dan mempengaruhi perkembangan dan kehidupannya.
- 4). Mendorong individu agar menghindari segala hal yang akan mendatangkan masalah dengan resiko besar, dan mendorong melakukan hal-hal yang bermanfaat
- 5). Mengajak orang disekitar untuk memberikan dukungan kepada individu/Klein.

berdasarkan hasil wawancara Di MI AL-Imam Metro Kibang guru telah melakukan berbagai pencegahan diantaranya yakni membuat kelompok belajar, membangun suasana yang nyaman, serta telah membuka layanan bimbingan bagi siswa yang merasa memiliki permasalahan dalam belajar, usaha ini telah diterapkan oleh Dewan Guru dan Guru Bimbingan Konseling di Di MI AL-Imam Metro Kibang, namun masih banyak yang belum terbuka dan berkonsultasi ke Guru BK, masih ada juga yang bahkan tetap melakukan pelanggaran meskipun sudah diberi arahan oleh Guru BK.

⁴⁶ Ibid, h 203.

⁴⁷ Ibid, h 205-206.

3. Guru sebagai Pengentas Permasalahan Siswa Disekolah

Disetiap sekolah mempunyai aturan dan tata tertib yang berlaku, dan semua guru menginginkan agar siswa menaati dan mematuhi peraturan yang telah dibuat di Sekolah. Dalam hal meningkatkan kedisiplinan belajar siswa tidak dapat dipungkiri bahwa setiap masing-masing siswa memiliki karakter yang berbeda-beda, makadari itu untuk mengatasi permasalahan di Sekolah, Guru Bimbingan Konseling mempunyai peran dan tanggung jawab yang berat untuk membimbing siswa agar tidak adalagi pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan di Sekolah.

Pengentasa masalah seharusnya dilakukan secara perorangan, sebab setiap pribadi memiliki masalah yang berbeda-beda, oleh karena itulah penanganannya juga beragam sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.

Cara pengentasan masalah dilakukan dengan cara mendiagnosis permasalahan yang dihadapi sehingga dapat menentukan proses penanganannya, diagnosis pemahaman ada tiga⁴⁸ :

- a) yakni diagnosis mental/psikologis yakni lebih mengacu pada pemahaman kondisi mental bakt dan minat, keinginan, tempramen, dan juga kematangan emosional
- b) diagnosis sosio-emosional yakni hubungan klain dengan orang sekitar, seperti orangtua, teman sebaya, guru dan lain-lain.
- c) diagnosis instrumental yakni mengenai aspek-aspek fisik lingkungan, sarana kegiatan, dan pemahaman situasi.

⁴⁸ Ibid, h 203-204

Berdasarkan hasil wawancara penelitian yang sudah dilakukan dengan Kepala Sekolah dan Guru Bimbingan Konseling, Guru sebagai pengentas permasalahan siswa belum terlaksana dengan baik. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dimana Guru Bimbingan Konseling mengatakan bahwa masih banyak siswa yang tetap mengulangi kesalahan meskipun sebelumnya sudah mendapat teguran dan hukuman dari Kepala Sekolah dan Guru Bimbingan Konseling. Disamping itu cara yang dilakukan dalam pengentasan yang dilakukan oleh guru hanya sebatas pemberian hukuman dan tidak melihat dari tiga aspek yakni yakni diagnosis mental/psikologis, diagnosis sosio-emosional, dan diagnosis instrumental.

4. Guru sebagai Pengembang Bagi Kedisiplinan Siswa

Dalam pelayanan bimbingan dan konseling, fungsi pemahaman dan pemeliharaan dilakukan dengan berbagai pengaturan, kegiatan, dan program, sebenarnya fungsi pemeliharaan dan pengembangan terkait dengan ketiga aspek lain (pemahaman, pencegahan, pengentasan).⁴⁹

Selain sebagai pengentas guru juga berperan sebagai pengembang kedisiplinan siswa, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru BK menyatakan bahwa hal yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengembang kedisiplinan yakni dengan memberikan contoh sehingga siswa dapat melihat bentuk nyata dari kedisiplinan itu sendiri, misalnya seperti menggunakan seragam lengkap, dan datang tepat

⁴⁹ Ibid, h 2.16

waktu, dan juga memberikan hukuman bagi pelanggar kedisiplinan, namun belum cukup jika seorang guru BK belum melaksanakan berbagai pengaturan, kegiatan, dan program.

Dari ke empat peran Guru Bimbingan konseling yang paling sering diterapkan oleh Guru yaitu peran Guru bimbingan konseling sebagai pemberi pemahaman, peran Guru Bimbingan Konseling sebagai pencegah juga sudah dilaksanakan dengan berbagai usaha seperti membuka layanan konseling bagi siswa yang sedang mengalami masalah, meskipun belum membuahkan hasil karena siswa yang belum mau terbuka dengan guru BK, kemudian peran guru BK sebagai pengentas permasalahan siswa, belum terlaksana dengan baik, begitupun dengan peran Guru BK sebagai pengembangan dan pemeliharaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisi yang telah penulis kemukakan mengenai Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di MI AL-Imam Metro Kibang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Guru Sebagai Pembimbing dalam Memberikan pemahaman

Peran Guru Bimbingan Konseling dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dalam aspek sebagai pembimbing dan memberikan pemahaman telah dilaksanakan oleh Guru BK misalnya seperti memberikan pemahaman dengan cara menjelaskan kepada siswa tentang pentingnya sikap disiplin dalam belajar, meskipun masih banyak juga siswa yang masih melanggar kembali.

2. Guru Sebagai Pencegah

Peran Guru Bimbingan Konseling sebagai pencegah belum berhasil, terbukti dari pernyataan Kepala Sekolah, Guru BK dan siswa dimana siswa belum mau terbuka kepada guru Bimbingan Konseling mengenai permasalahan yang membuat mereka melakukan pelanggaran.

Usaha yang dilakukan kepala Kepala sekolah untuk membuat kelompok belajar agar siswa nyaman saat belajar juga belum terlaksana dengan baik, dimana masih ada juga siswa yang enggan dan abai. Begitupun dengan layanan konsultasi yang dibuat oleh Guru Bimbingan

Konseling, dimana siswa masih enggan untuk terbuka mengenai alasan mereka dalam melakukan tindakan pelanggaran.

3. Guru Sebagai Pengentas Permasalahan Siswa Disekolah

Peran Guru Bimbingan Konseling sebagai pengentas permasalahan siswa di Sekolah belum terlaksana dengan baik, hal ini terbukti dari hasil wawancara yang diungkapkan oleh kepala sekolah dan guru BK dimana pemberian sanksi berupa hukuman belum cukup untuk menghentikan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa MI AL-Imam Metro Kibang.

4. Guru sebagai Pengembang Bagi Kedisiplinan Siswa

Peran guru Bimbingan Konseeling sebagai pengembang bagi kedisiplinan siswa sudah mengupayakan namun masih belum berhasil, terbukti dengan pernyataan yang diucapkan oleh kepala sekolah dan guru BK, dimana pemberian nasihat dan hukuman belum mapu untuk membentuk sikap disiplin siswa.

Kepala sekolah juga mengungkapkan bahwa pengaruh dari fasilitas sekolah yang belum memadai seperti belum memiliki pagar permanen turut memudahkan siswa untuk melanggar aturan yang berlaku.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan beberapa saran yaitu:

1. Kondisi kedisiplinan belajar siswa yang berkaitan dengan tatatertib didalam kelas maupun diluar kelas harus lebih nndiperketat.

2. Guru bimbingan konseling harus selalu berkoodinir dengan wali kelas dan guru mata pelajaran supaya kedisiplinan belajar siswa dapat dikontrol dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Nur Ubhaiyati. *Ilmu pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013
- Ahmadi Abu. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008
- Dewi, Yuli Puspita. *Peran pembimbing dan Konseling Dalam Penenangan Siswa Bermasalah di SMPN 2 Comal*. Skripsi Sarjana Pendidikan Islam Pekalongan: STAIN. 2010
- Hurlock, dan Elizabeth B. *Perkembangan anak*. Jakarta: Erlangga 1990
- Moh, Kasiram. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press. 2010
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Nata, Abudin. *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada Cetakan Ke-5, 2012
- Prayetno dan Emna Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015
- Suherman, Aris. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Refika Aditama. Cet ke-3. 2010
- Walgito, Bimo. *Bimbingan Konseling Study dan Karier*. Yogyakarta: Andi. 2010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2062/In.28.1/J/TL.00/7/2020
Lampiran : -
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 15 Juli 2020

Kepada Yth.,
1. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons (Pembimbing I)
2. Dr. Yudianto, M.Si (Pembimbing II)
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Latipa Piranti
NPM : 1601050103
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PGMI
Judul : PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MI AL-IMAM METRO KIBANG

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Ketua Jurusan
Nur Hafidha, M.Pd.I

087812222011012007

**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MI
AL-IMAM METRO KIBANG**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian, Fungsi dan Manfaat Bimbingan Dan Konseling
 1. Pengertian Bimbingan Konseling
 2. Fungsi Bimbingan dan Konseling
- B. Kedisiplinan Belajar Siswa
 1. Pengertian kedisiplinan
 2. Pentingnya Kedisiplinan Belajar
 3. Macam-macam Kedisiplinan
 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin
- C. Peran dan Tanggung Jawab Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Disiplin Siswa

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 1. Wawancara
 2. Observasi

3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Sejarah Singkat MI AL-Imam Metro Kibang
 2. Visi Misi MI AL-Imam Metro Kibang
 3. Keadaan Pendidik MI AL-Imam Metro Kibang
 4. Keadaan Peserta Pendidik MI AL-Imam Metro Kibang
 5. Struktur Organisasi MI AL-Imam Metro Kibang
 6. Keadaan Sarana dan Prasarana MI AL-Imam Metro Kibang
 7. Struktur Organisasi MI AL-Imam Metro Kibang
- B. Temuan Khusus
 1. Gambaran Umum Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di MI AL-Imam Metro Kibang
 2. Analisis Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di MI AL-Imam Metro Kibang

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT PENULIS

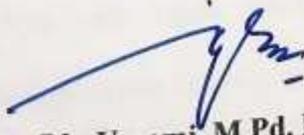
Metro, Juli 2020
Mahasiswa Ybs,



LATIPA PIRANTI
NPM. 1601050103

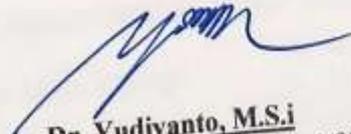
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons
NIP 19740607 199803 2002

Pembimbing II



Dr. Yudiyanto, M.S.i
NIP. 19760222 200003 1 003

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

A. Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA GURU KISI-KISI INSTRUMEN
 PENELITIAN WAWANCARA PERAN GURU BIMBINGAN
 KONSELING DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR
 SISWA DI MI-ALIMAM METRO KIBANG

1. Wawancara Kepala Sekolah

Nama :

Waktu wawancara :

Lokasi wawancara :

- a. Apa bentuk pemahaman yang bapak berikan kepada siswa selaku kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di mi al-imam metro kibang?
- b. Bagaimana cara bapak agar Siswa di Mi Al-imam Metro Kibang disiplin dalam belajar?
- c. Apa upaya yang bapak lakukan untuk mencegah Siswa di Mi Al-imam Metro Kibang melakukan pelanggaran saat belajar?
- d. Apa yang bapak lakukan untuk mengentaskan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa Siswa di Mi Al-imam Metro Kibang?
- e. Apa yang bapak lakukan untuk mengembangkan tingkat kedisiplinan belajar siswa Siswa di Mi Al-imam Metro Kibang?

2. Wawancara dengan Guru

Nama :

Waktu wawancara :

Lokasi wawancara :

- a. Apa bentuk pemahaman yang bapak/i berikan kepada siswa selaku guru Bimbingan Konseling untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di mi al-imam metro kibang?
- b. Bagaimana cara bapak/i agar Siswa di Mi Al-imam Metro Kibang disiplin dalam belajar?
- c. Apa upaya yang bapak/i lakukan untuk mencegah Siswa di Mi Al-imam Metro Kibang agar tidak melakukan pelanggaran saat belajar?
- d. Apa yang bapak/i lakukan untuk mengentaskan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa Siswa di Mi Al-imam Metro Kibang ?
- e. Apa yang bapak/i lakukan untuk mengembangkan tingkat kedisiplinan belajar siswa Siswa di Mi Al-imam Metro Kibang?

3. Wawancara dengan Siswa

Nama :

Waktu wawancara :

Lokasi wawancara :

- a. Apakah disekolah Guru pernah memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya meningkatkan kedisiplinan belajar disekolah?
- b. Apa cara yang dilakukan Guru disekolah agar siswa tetap disiplin dalam belajar?

- c. Bagaimana upaya Guru di Sekolah untuk mencegah agar siswa tidak melakukan pelanggaran saat belajar di kelas?
- d. Usaha apa yang dilakukan oleh Guru disekolah untuk menuntaskan pelanggaran yang dilakukan siswa saat sedang belajar?
- e. Apa yang dilakukan oleh Guru untuk mengembangkan tingkat kedisiplinan belajar siswa di sekolah?

KODING WAWANCARA

No	Informan	Pertanyaan	Koding Wawancara
1.	Kepala Sekolah	1,2	W/F1/KP/././2020
		3	W/F2/KP/././2020
		4	W/F3/KP/././2020
		5	W/F4/KP/././2020
2.	Guru	1,2	W/F1/G/././2020
		3	W/F2/G/././2020
		4	W/F3/G/././2020
		5	W/F4/G/././2020
3	Siswa/i	1,2	W/F1/SI/././2020
		3	W/F2/SI/././2020
		4	W/F3/SI/././2020
		5	W/F4/SI/././2020

Kode-kode diatas digunakan peneliti untuk mempermudah dalam menganalisa serta mengola setiap data yang telah diperoleh dari hasil wawancara.

Keterangan:

W = Wawancara

F = Pertanyaan

KP = Kepala Sekolah

G = Guru BK

SI = Siswa

B. Observasi

pedoman observasi

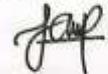
NO	Aspek yang di Observasi	Kesimpulan	Informasi
1	Fasilitas sekolah MI AL-Imam Metro Kibang		
2	Peraturan sekolah MI AL-Imam Metro Kibang		
3	Visi dan misi MI AL-Imam Metro Kibang		

C. DOKUMENTASI

Dalam hal ini yang akan di dokumentasikan adalah semua hal yang berhubungan dengan peran gurubimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di MI AL-Imam Metro Kibang.

Metro, Agustus 2020

Mashasiswa Ybs,



LATIPA PIRANTI
NPM 1601050103

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
NIP. 1974 06 07 1998 03 2002

Dosen Pembimbing II



Dr. Yudhanto M, Si
NIP. 19760222 200003 10 03

Tabel Hasil Wawancara

Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Suparman, S.Pd (KP)
Tanggal 04/09/2020

NO	Pertanyaan (F)	Jawaban
1	<p>Apa bentuk pemahaman yang bapak berikan kepada siswa selaku kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di mi al-imam metro kibang? Lalu bagaimana cara bapak agar Siswa di Mi Al-imam Metro Kibang disiplin dalam belajar?</p>	<p>peranan guru bimbingan konseling di sekolah sangatlah penting terutama membantu siswa-siswi yang mengalami kesulitan dalam belajar di sekolah, saya ataupun guru BK juga sering memberikan nasehat-nasehat kepada siswa yang sering melanggar, misalnya seperti memberikan pemahaman dalam hal pentingnya sekolah dan belajar, mereka harus ingat orangtua dan juga menjelaskan bahwa kedisiplinan dalam belajar itu penting bagi diri sendiri, meskipun masih ada saja siswa yang tetap melakukan pelanggaran</p>
2.	<p>yang bapak lakukan untuk mencegah Siswa di Mi Al-imam Metro Kibang melakukan pelanggaran saat belajar Apa?</p>	<p>dalam hal ini saya dan dewan guru sering memberikan penjelasan-penjelasan yang kami anggap penting kepada siswa seperti mengadakan kelompok belajar serta cara belajar yang efisien. Cara belajar yang efisien misalnya seperti membuat susunan belajar yang nyaman dengan cara membangun suasana yang dianggap nyaman, belajar bersama selain agar dapat bertukar pikiran dengan sesama teman belajar kelompok ini juga lebih memudahkan dalam menyelesaikan masalah, dan membuat pokok pikiran setiap setelah pembelajaran, akan tetapi ada</p>

		yang melaksanakan dan ada pula yang abai. Disamping itu mungkin juga karena sekolah belum memiliki pagar permanen sehingga lebih memudahkan mereka
3.	Apa yang bapak lakukan untuk mengentaskan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa Siswa di Mi Al-imam Metro Kibang saat sedang belajar?	Saya biasanya akan memberikan hukuman bagi siswa-siswi yang melakukan pelanggaran misalnya seperti menghafal ayat-ayat AL-Qur'an, membersihkan halaman sekolah, dan menyapu kelas jika kelas kotor. Namun bagi pelanggaran yang berat seperti bolos saat jam pelajaran, tidak hadir tanpa keterangan selama beberapa hari berturut-turut biasanya akan diberikan teguran atau bahkan sampai melukan pemanggilan kepada wali murid
4.	Apa yang bapak lakukan untuk mengembangkan tingkat kedisiplinan belajar siswa Siswa di Mi Al-imam Metro Kibang?	selain memberikan hukuman bagi pelanggar kedisiplinan saya selaku kepala sekolah juga memberikan memberikan contoh kepada siswa sehingga siswa dapat melihat bentuk nyata dari disiplin itu sendiri, seperti datang tepat waktu, menggunakan seragam lengkap dan sebagainya, akan tetapi segala upaya yang telah dilakukan juga membutuhkan kerjasama orangtua dan siswa itu sendiri.

Tabel Hasil Wawancara

Hasil Wawancara dengan Ibu Veni, S.Pd (G)
Tanggal 04/09/2020

NO	Pertanyaan (F)	Jawaban
1.	Apa bentuk pemahaman yang bapak/i berikan kepada siswa selaku guru Bimbingan Konseling untuk meningkatkan kedisiplinan belajar di MI AL-Imam Metro Kibang? Lalu Bagaimana cara bapak/i agar Siswa di MI Al-imam Metro Kibang disiplin dalam belajar?	Dengan cara mencoba memahami, serta memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya kedisiplinan dalam belajar dan meminta siswa yang memiliki permasalahan agar mau terbuka. Contohnya seperti memberikan arahan kepada siswa tentang pentingnya belajar, dan juga memberikan contoh kepada siswa seperti datang ke kelas tepat waktu, menggunakan pakaian rapih dan sebagainya. Karena Guru bimbingan konseling disekolah itu berperan penting dalam hal membantu para siswa yang sedang mengalami masalah yang dihadapi oleh siswa, untuk itulah guru BK ada guna memberikan bantuan atau jalan keluar kepada siswa yang mengalami kesulitan. baik dalam kesulitan belajar ataupun mengenai hal-hal lain yang menyangkut kesulitan belajar .
2.	Apa yang bapak/i lakukan untuk mencegah Siswa di MI Al-imam Metro Kibang agar tidak melakukan pelanggaran saat belajar?	untuk mencegah pelanggaran saya pribadi memberikan layanan serta kesempatan kepada siswa yang ingin melakukan konsultasi jika memiliki permasalahan saat belajar, cara ini sudah sering saya utarakan kepada siswa namun masih banyak juga siswa yang belum mau terbuka mengenai permasalahan permasalahan belajar, selain

		itu saya akan memberikan nasihat dengan dampak dari ketidak pelanggaran yang mereka lakukan, misal jika mereka sering membolos maka akan ketinggalan pelajaran
3..	Apa yang bapak/i lakukan untuk mengentaskan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa Siswa di Mi Al-imam Metro Kibang saat sedang belajar?	melakukan pemberian sanksi dan hukuman bagi siswa pelaku pelanggar di sekolah ini, sanksinya beragam berdasarkan tingkat kesalahan yang dilakukan seperti bagi siswa yang terlambat hadir akan diberikan hukuman merapikan kelas saat jam istirahat, menyapu halaman, atau menghafal hadist dan ayat-ayat pendek, bagi siswa yang bertingkat disekolah akan dihukum membersihkan WC, namun bagi siswa yang melakukan pelanggaran seperti membolos, tidak masuk tanpa keterangan selama tiga kali berturut-turut akan dilakukan pemanggilan kepada orangtua murid atau bahkan bila perlu dilakukan perjanjian kepada siswa. Akan tetapi walau sudah diberikan sanksi masih banyak juga siswa yang mengulangi kembali
4.	Apa yang bapak lakukan untuk mengembangkan tingkat kedisiplinan belajar siswa Siswa di Mi Al-imam Metro Kibang?	upaya yang saya lakukan selaku Guru BK selain memberikan hukuman bagi pelanggar saya juga menjadi teladan bagi siswa agar mereka dapat melihat sendiri bentuk nyata dari sikap disiplin dan tertanam dalam diri siswa

Tabel Hasil Wawancara

Hasil Wawancara dengan Angga Putra Siswa MI AL-Imam Metro Kibang (SI)
Tanggal 05/09/2020

NO	Pertanyaan (F)	Jawaban
1.	Apakah disekolah Guru pernah memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya meningkatkan kedisiplinan belajar disekolah? Lalu Apa cara yang dilakukan Guru disekolah agar siswa tetap disiplin dalam belajar?	Pernah, guru BK menjelaskan kepada kami agar selalu mengikuti pembelajaran dengan bersungguh-sungguh, dan jika kami melanggar akan diberikan hukuman, tapi kadang masih ada juga yang tetap melanggar, misalnya seperti keluar dari kelas saat jam pelajaran, dan ribut dikelas
2.	Bagaimana cara Guru di Sekolah untuk mencegah agar siswa tidak melakukan pelanggaran saat belajar di kelas?	Setahu saya guru BK pernah mengatakan jika kami ingin berkonsultasi maka silahkan mendatangi beliau, namun saya pribadi belum pernah datang dan berkonsultasi
3.	Usaha apa yang dilakukan oleh Guru disekolah untuk menuntaskan pelanggaran yang dilakukan siswa saat sedang belajar?	Ibuk Veni sering memberikan nasihat kepada kami jika melanggar. Sering juga memberikan hukuman.
4.	Apa yang dilakukan oleh Guru untuk mengembangkan tingkat kedisiplinan belajar siswa di sekolah?	biasanya guru BK akan menghukum siswa yang melakukan pelanggaran, dan meminta kami agar mematuhi aturan sekolah

Tabel Hasil Wawancara

Hasil Wawancara dengan Revaldo Sanjaya Siswa MI AL-Imam Metro Kibang (SI)
Tanggal 05/09/2020

NO	Pertanyaan (F)	Jawaban (KP)
1.	Apakah disekolah Guru pernah memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya meningkatkan kedisiplinan belajar disekolah? Lalu Apa cara yang dilakukan Guru disekolah agar siswa tetap disiplin dalam belajar?	setiap kali kami terlambat atau melanggar tata tertib sekolah, guru BK selalu mengingatkan bahwa akan mendapatkan hukuman, misalnya seperti mengafal ayat-ayat pendek di juz 30, atau menyapu halaman sekolah
2.	Bagaimana cara Guru di Sekolah untuk mencegah agar siswa tidak melakukan pelanggaran saat belajar di kelas?	Guru BK pernah memanggil saya karena saya tidak hadir tanpa keterangan tiga kali berturut-turut, beliau menanyakan alasannya setelah itu memberikan nasihat-nasihat agar tidak melakukannya lagi di kemudian hari.
3.	Usaha apa yang dilakukan oleh Guru disekolah untuk menuntaskan pelanggaran yang dilakukan siswa saat sedang belajar?	Dengan hukuman, kadang suruh nyapu kelas, kadang nyapu halaman.
4.	Apa yang dilakukan oleh Guru untuk mengembangkan tingkat kedisiplinan belajar siswa di sekolah?	guru BK dan kepala sekolah mencata siswa-siswa yang melanggar dan diberikan hukuman

Tabel Hasil Wawancara

Hasil Wawancara dengan Ikhsan Maulana Siswa MI AL-Imam Metro Kibang (SI)
Tanggal 05/09/2020

NO	Pertanyaan (F)	Jawaban
1.	Apakah disekolah Guru pernah memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya meningkatkan kedisiplinan belajar disekolah? Lalu Apa cara yang dilakukan Guru disekolah agar siswa tetap disiplin dalam belajar?	biasanya guru BK mengingatkan kami tentang pentingnya disiplin dalam belajar memberikan hukuman bagi yang melagar.
2.	Bagaimana cara Guru di Sekolah untuk mencegah agar siswa tidak melakukan pelanggaran saat belajar di kelas?	Pernah Guru BK memberikan nasihat kepada kami semua sehabis upacara bendera agar mematuhi tatatertib yang ada disekola tapi minggu depannya masih juga ada siswa yang melakukan pelanggaran
3.	Usaha apa yang dilakukan oleh Guru disekolah untuk menuntaskan pelanggaran yang dilakukan siswa saat sedang belajar?	dibeberi hukuman kadang juga dimarah sampe hapafalan juz 30
4.	Apa yang dilakukan oleh Guru untuk mengembangkan tingkat kedisiplinan belajar siswa di sekolah?	Tidak tahu, sepertinya dengan memberi hukuman

Tabel Hasil Wawancara

Hasil Wawancara dengan Muhammad Raihan Aditya Siswa MI AL-Imam Metro Kibang (SI)
Tanggal 05/09/2020

NO	Pertanyaan (F)	Jawaban
1.	Apakah disekolah Guru pernah memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya meningkatkan kedisiplinan belajar disekolah? Lalu Apa cara yang dilakukan Guru disekolah agar siswa tetap disiplin dalam belajar?	Buk Veni mengingatkan kami tentang pentingnya disiplin dalam belajar memberikan hukuman bagi yang melagar tapi kadang juga tidak diberikan hukuman
2.	Bagaimana cara Guru di Sekolah untuk mencegah agar siswa tidak melakukan pelanggaran saat belajar di kelas?	Diberikan tugas yang banyak, kadang permainan agar tidak bosan saat belajar
3.	Usaha apa yang dilakukan oleh Guru disekolah untuk menuntaskan pelanggaran yang dilakukan siswa saat sedang belajar?	kadang-kadang guru menasehati kadang juga memberikan hukuman, saya pernah terlambat hadir dan lupa memakai perlengkapan seragam saat upacara hari senin
4.	Apa yang dilakukan oleh Guru untuk mengembangkan tingkat kedisiplinan belajar siswa di sekolah?	Di berikan hukuman bagi pelanggar

Tabel Hasil Wawancara

Hasil Wawancara dengan Bella Atasyah Siswa MI AL-Imam Metro Kibang (SI)
Tanggal 05/09/2020

NO	Pertanyaan (F)	Jawaban
1.	Apakah disekolah Guru pernah memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya meningkatkan kedisiplinan belajar disekolah? Lalu Apa cara yang dilakukan Guru disekolah agar siswa tetap disiplin dalam belajar?	Saya pernah diberi nasihat supaya tidak terlambat lagi dan bisa mengikuti kelas sejak awal pelajaran.
2.	Bagaimana cara Guru di Sekolah untuk mencegah agar siswa tidak melakukan pelanggaran saat belajar di kelas?	Tidak tahu, jika sudah melanggar baru dikasi hukuman.
3.	Usaha apa yang dilakukan oleh Guru disekolah untuk menuntaskan pelanggaran yang dilakukan siswa saat sedang belajar?	guru BK pernah menghukum saya karena terlambat datang ke Sekolah, saya dihukum menyapu dikelas serta merapikan sepatu-sepatu yang ada di rak
4.	Apa yang dilakukan oleh Guru untuk mengembangkan tingkat kedisiplinan belajar siswa di sekolah?	Diingatkan sebelum pulang supaya besok jangan terlambat.

Tabel Hasil Wawancara

Hasil Wawancara dengan Muhammad Rizki, Siswa MI AL-Imam Metro Kibang

(SD)

Tanggal 05/09/2020

NO	Pertanyaan (F)	Jawaban
1.	Apakah disekolah Guru pernah memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya meningkatkan kedisiplinan belajar disekolah? Lalu Apa cara yang dilakukan Guru disekolah agar siswa tetap disiplin dalam belajar?	guru BK menjelaskan kepada kami agar selalu mengikuti pembelajaran dengan bersungguh-sungguh, dan jika kami melanggar akan diberikan hukuman.
2.	Bagaimana cara Guru di Sekolah untuk mencegah agar siswa tidak melakukan pelanggaran saat belajar di kelas?	Akan dihukum bagi yang melanggar
3.	Usaha apa yang dilakukan oleh Guru disekolah untuk menuntaskan pelanggaran yang dilakukan siswa saat sedang belajar?	saya pernah datang terlambat dan dipanggil Guru Bimbingan Konseling, saya ditanyai alasan datang terlambat setelah itu diperbolehkan memasuki kelas dan diminta agar tidak mengulangi kembali
4.	Apa yang dilakukan oleh Guru untuk mengembangkan tingkat kedisiplinan belajar siswa di sekolah?	Mungkin dihukum.



**YAYASAN AL-IMAM
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-IMAM**

Alamat Jl. Arli Rasyid Dsn IXDesaKibang Kecamatan Metro
KibangKabupaten Lampung Timur e-mail:mialimam@yahoo.co.id

Nomor : 320/MI/AL-IMAM/III2020
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Izin Research

KepadaYth,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Di tempat

Assalamualaikumwr,wb.

Sehubungan dengan Surat izin Research No. B-2621/In.28/D.1/TL.00/09/2020 tanggal 05 Oktober 2020 tentang Permohonan Izin Research yang dilakukan Oleh:

Nama :LATIPA PIRANTI
NPM :1601050103
Semester :9 (Sembilan)
Program Studi :Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Fakultas :Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul :**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM
MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DI MI
AL-IMAM METRO KIBANG**

Dengan ini kami menyatakan tidak keberatan atas maksud melakukan Izin Research tersebut di Madrasah Ibtidaiyah Al-Imam. Demikianlah *Izin Research* diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikumwr,wb.

Kibang, 05 Oktober 2020
Mengetahui
Kepala Madrasah MI Al-Imam

SUPARMAN,S.Pd.I


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp: (0725) 41507; Faksimil: (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroainy.ac.id; e-mail: tarbiyah.aini@metroainy.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2620/In.28/D.1/TL.01/09/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **LATIPA PIRANTI**
 NPM : 1601050103
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

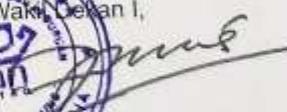
Untuk :

- Mengadakan observasi/survey di MI AL-IMAM METRO KIBANG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MI AL-IMAM METRO KIBANG".
- Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat
mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 30 September 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan I,

 Dr. Isti Fatonah MA
 0670531 199303 2 003







KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroiain.ac.id E-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : **Laura Firani**

Semester : **VIII**

NIM : **1601050103**

Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	TTD Mahasiswa
1.	Kamis 09/07 / 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penulisan pada out line - perbaiki out line tersebut pada bab IV - APD kalau penelitian kualitatif harusnya tidak pakai pedoman Angket. tapi pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi 	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Azzah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Isingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroainiv.ac.id E-mail: iainmetro@metroainiv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : *Latifa Piranti*

Semester : *VII*

NIM : *601050103*

Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	TTD Mahasiswa
1.	<i>Jumata 17/02 2020</i>	<i>Revisi APd dengan 4 ps kas perlaya pada pedoman wawancara - pemakaman - pencegahan - pengentosan / pengelasan - pengembayan - Revisi pedoman observasi dg membuat tabel sebagaimana di contohkan</i>	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurdin Alhabib, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingguniyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroiain.ac.id E-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : *Laila Pirahni*

Semester :

NIM : *160102010*

Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	TTD Mahasiswa
1.	<i>Rabu 12/08 /2020</i>	<i>1. Review APD - judul ada - Budget nya. 2. ceritanya tidak benar Ase outline dan APD dengan Revisi sesuai dengan catatan</i>	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Yanti A. Feb, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

Dr. Ida Umami, M.Pd. Kas

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroiniv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama :

Semester :

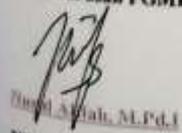
NIM :

Tahun Akademik:

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
		<p>to proposal pascasarjana</p> <p>secara</p> <p>Spr riset sllh APD &</p> <p>outlet sig</p>	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI



Zuhdi S. Hala, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II



NIP.



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroiain.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

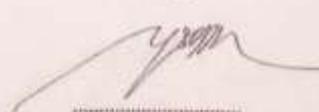
Nama : _____ Semester : _____
 NIM : _____ Tahun Akademik: _____

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Jumat 3/7 2020	ace out line	
	Selasa 14/7 2020	ace APP y	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI


 NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II


 NIP. _____



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Tringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroiniv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama :

Semester :

NIM :

Tahun Akademik:

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Selasa 1/9 2022	Ace revisi: APD	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Fitriah A. Mah. M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Haji Dewantana Kampus 15 A Ilirgulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.iaimetroiv.ac.id E-mail: iaimeetro@iaimetroiv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama :

Semester :

NIM :

Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
1.	Senin 02/11 /2020	- Kork daftar usnggo baru sampai bab III? - Perbaiki kesimpulan banyak kata <u>belum</u> membuahkkan <u>hasil</u> ?	
2.	Senin 9/11 /2020	Ace menagorah dengan rewin pada bab IV tidak ada catatan kaki. kode uraian cara ditulis di akhir ketupan uraian cara. <u>Perbaiki</u>	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nuzuliyah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

Dr. Ida Ummat, M.Pd. Kons

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroiniv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : _____ Semester : _____
 NIM : _____ Tahun Akademik : _____

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
1.	Senin 21/12 2022	- Aee review bab I sd bab V - Aee ujian monogorah test	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Pembimbing I

Nurul Aifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

.....
 NIP.



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringanulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.iainmetro.ac.id E-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : _____ Semester : _____
 NIM : _____ Tahun Akademik : _____

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
		<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi Capaian (kelelahan karena per informan) - Pembahasan subbab hasil & Pembahasan <ul style="list-style-type: none"> - Temuan Uluksas - Pembahasan - Temuan fungsi gun. yg paling banyak & perantara & paling kurang & perantara dan pembahas 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

[Signature]
 NIP. 9781222 201101 2 007

Pembimbing II

[Signature]
 NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIVIAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 42296 website: www.metro-univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro-univ.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama :

Semester :

NIM :

Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Senin 13/12/2020	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki pembahasan & kesimpulan - tambahkan aspek apa yg menjadi kekuatan & kelemahan pd penelitian kualitatif - tambahkan literatur & teori 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

[Signature]
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

[Signature]
NIP.

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

R. El. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggrojo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.iainmetro.ac.id E-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : _____ Semester : _____
NIM : _____ Tahun Akademik : _____

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
		<p><i>Ada masalah yg berkaitan mengenai ketidaksihan dan penulisan I</i></p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI
[Signature]
NIP. 19740222 201101 2 007

Pembimbing II
[Signature]
NIP. _____


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47298, Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-1049/In.28/S/U.1/OT.01/12/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: LATIPA PIRANTI
NPM	: 1601050103
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601050103

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 1 Desember 2020
 Kepala Perpustakaan

 Dja. Mokhammad Sudin, M.Pd
 NIP. 1958083119810310013



UJI TURNITIN FTIK IAIN Metro

SURAT KETERANGAN

Nomor : PGMI.10.05.0029/PTF/12/2020

Tim Turnitin FTIK IAIN Metro menerangkan bahwa Tes Turnitin Skripsi Jurusan PGMI telah selesai dilakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak Turnitin pada tanggal 24 Desember 2020

Judul : PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MI AL-IMAM METRO KIBANG

Penulis : Latipa Piranti

NPM/Jurusan : 1601050103/PGMI

No. Pemeriksaan : 2020.10.05.0063

Dengan Hasil sebagai berikut:

Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (Similarity Index) yaitu 23%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Metro, 23 Desember 2020

Hormat kami,

Tim Turnitin FTIK

- Draf yang dilampirkan dalam Ujian Skripsi yaitu skripsi yang telah diturnitin (bisa itu yang asli atau dari dari hasil turnitin)

Mengetahui,

Metro,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47206; Website: www.metroiniv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

NO:.....

Proposal dengan Judul: PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM
 MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MI AL-IMAM METRO
 KIBANG, disusun Oleh: Latipa Piranti, NPM. 1601050103, Jurusan: Pendidikan Guru
 Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), telah diujikan dalam Seminar Proposal Fakultas Tarbiyah dan
 Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin, 15 Juni 2020

TIM SEMINAR PROPOSAL :

Ketua/Moderator : Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons

(.....)

Pembahas I : Nurul Afifah, M.Pd.I

(.....)

Pembahas II : Dr. Yudianto, M. Si

(.....)

Sekretaris : Asih Fitriana Dewi, M.Pd

(.....)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Jl. KJ Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725)41507 : Fax. (0725)47296 : website: www.metrouniv.ac.id : E-mail: iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Hal : Permohonan Seminar Proposal

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
 Di Metro

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami melakukan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka proposal saudara:

Nama : Latipa Piranti
 NPM : 1601050103
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Judul : KEPATUHAN SISWA PADA PELAKSANAAN TATETIB DALAM MEINGKATKAN KEDISPINAN DI I AL-IMAM METRO KIBANG LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diseminarkan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk diseminarkan sebagai syarat untuk menyusun skripsi.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Metro, Mei 2020

Pembimbing II

Drs. Ida Umami, M.Pd.Kons
 NIP. 19760222 200003 1 003

Dr. Yudianto, M.Si
 NIP. 19760222 200003 1 003



Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19841222 201101 2 007

PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MI
AL-IMAM METRO KIBANG

Nama : Latipa Piranti

NPM : 1601050103

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

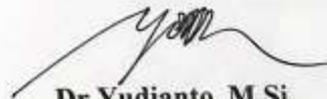
Untuk diajukan dalam sidang Seminar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons
NIP. 19740607 199803 2 002

Metro, Juni, 2020
Pembimbing II



Dr Yudianto, M.Si.
NIP. 19760222 200003 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-1049/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LATIPA PIRANTI
 NPM : 1601050103
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMf

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601050103

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Desember 2020
 Kepala Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id



Nomor : B-0576/In.28.1/J/TL.00/03/2020
Lampiran :
Penhal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MI AL-IMAM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **LATIPA PIRANTI**
NPM : 1601050103
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **TINGKAT KEPATUHAN SISWA TERHADAP PELAKSANAAN
TATATERTIB DI SEKOLAH MI AL-IMAM METRO KIBANG**

untuk melakukan *pra-survey* di MI AL-IMAM.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Maret 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Nurul Hafidha, M.Pd.I.
NIP 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id



Nomor : B-2621/In.28/D.1/TL.00/09/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MI AL-IMAM METRO
KIBANG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2620/In.28/D.1/TL.01/09/2020,
tanggal 30 September 2020 atas nama saudara:

Nama : **LATIPA PIRANTI**
NPM : 1601050103
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI AL-IMAM METRO KIBANG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MI AL-IMAM METRO KIBANG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 30 September 2020

Wakil Dekan I,

Fatonah MA

NIP. 19670531 199303 2 003



**YAYASAN AL-IMAM
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-IMAM**

Alamat Jl. Arli Rasyid Dsn IX Desa Kibang Kecamatan Metro
Kibang Kabupaten Lampung Timur
e-mail: mialimam@yahoo.co.id

Nomor : 320/MI/AL-IMAM/III/2020
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Izin Pra-Survey

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Di tempat

Assalamualaikumwr,wb.

Sehubungan dengan Surat izin Pra-Survey No. B-0576/In.28.1/J/TL/00/03/2020 tanggal 02 Maret 2020 tentang Permohonan Izin Pra-Survey yang dilakukan Oleh:

Nama : LATIPA PIRANTI
NPM : 1601050103
Semester : 8 (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM
MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DI MI AL-
IMAM METRO KIBANG**

Dengan ini kami menyatakan tidak keberatan atas maksud melakukan Izin Pra-Survey tersebut di Madrasah Ibtidaiyah Al-Imam. Demikianlah *Izin Pra-Survey* diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikumwr,wb.

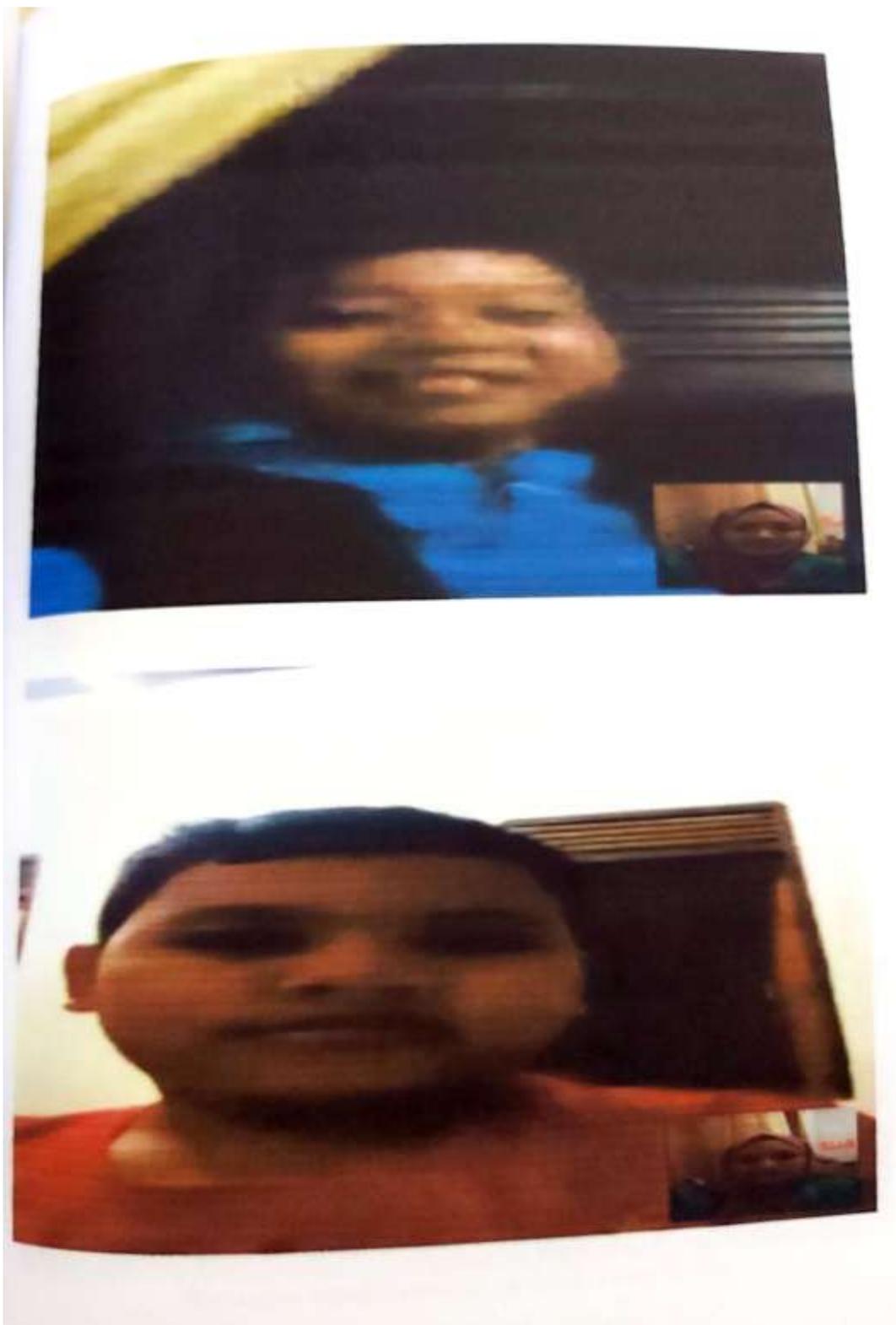
Kibang, 03 Maret 2020
Mengetahui
Kepala Madrasah MI Al-Imam

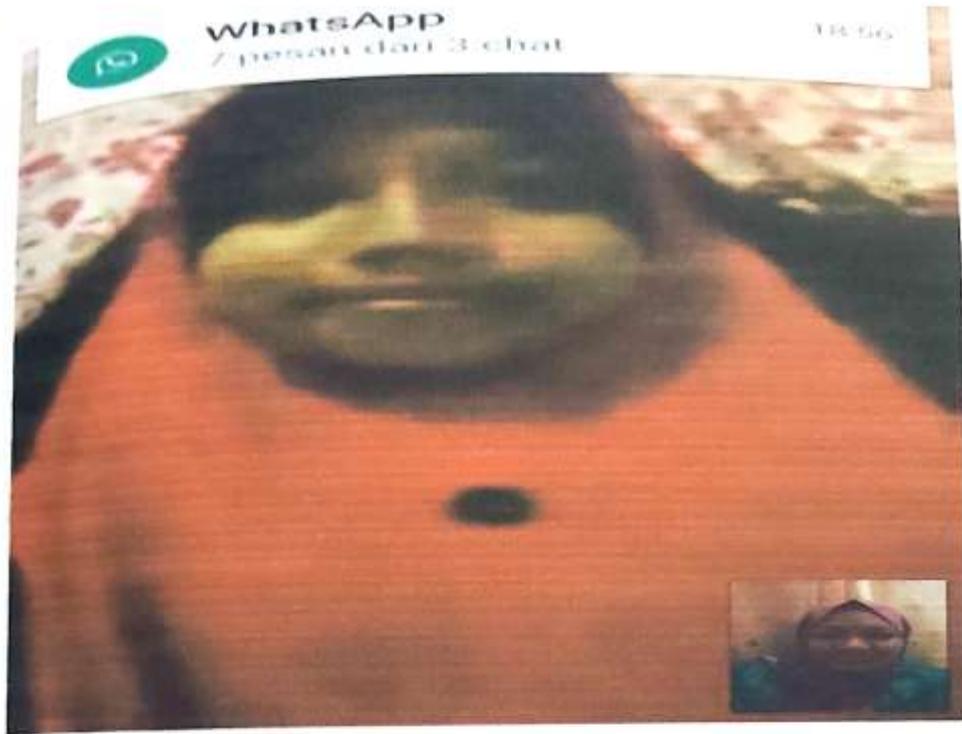


Suparman
SUPARMAN, S.Pd.I

FOTO DOKUMENTASI







Wawancara kepada Siswa MI AL-Imam Metro Kibang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Latipa Piranti dilahirkan di Talang Besar pada tanggal 21 Agustus 1998, anak kedua dari tiga bersaudara ini lahir dari pasangan suami istri Bapak Sanudi dan Ibu Sismawati.

Pendidikan dasar peneliti tempuh di SDN 03 Talang Jawi Kaur Bengkulu dan selesai pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Mengah Pertama (SMP) di SMPN 01 Padang Guci Hilir Kaur Bengkulu dan lulus pada tahun 2013. Sedangkan pendidikan Menengah Atas dilanjutkan di SMAS Kartikatama Metro selatan selesai tahun 2016, dan selanjutnya melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dimulai pada semester 1 TA.2016/2017 dengan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).